

KARYA TULIS ILMIAH

**PERANCANGAN SISTEM PELEPASAN INFORMASI REKAM
MEDIS TERKAIT SURAT KETERANGAN KELAHIRAN
MENGGUNAKAN *MICROSOFT ACCESS* DI
UPTD PUSKESMAS WAJO TAHUN 2025**



**AFDAL
PBB220066**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA REKAM MEDIS
DAN INFORMASI KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK BAUBAU
2025**

**PERANCANGAN SISTEM PELEPASAN INFORMASI MEDIS
TERKAIT SURAT KETERANGAN KELAHIRAN DI
UPTD PUSKESMAS WAJO TAHUN 2025**

AFDAL

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan memperoleh gelar Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

**PROGRAM STUDI D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK BAUBAU
TAHUN 2025**

PERNYATAAN PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

Perancangan sistem pelepasan informasi medis terkait surat keterangan kelahiran menggunakan *microsoft access* di UPTD Puksesmas Wajo
Tahun 2025

Oleh:

Afdal
PBB220066

Karya Tulis Ilmiah ini diterima dan disetujui
untuk di uji dan di pertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah
Program Studi DIII Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Baubau.

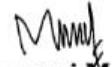
Disetujui oleh

Komisi pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Niska Salsiani Sinta, S.KM., M.Kes
NUPTK.6958768669230372


Mega Ermasari Muzuh, S.KM.M.Kes
NUPTK.9052766667230343

Di ketahui oleh

Ketua Program Studi D3

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan



Niska Salsiani Sinta, S.KM., M.Kes
NUPTK.6958768669230372

HALAMAN PENGESAHAN

Perancangan Sistem Pelepasan informasi Rekam Medis Terkait Surat Keterangan kelahiran Menggunakan Microsoft Access di UPTD Puskesmas Wajo Tahun 2025

Oleh:

AFDAL
PBB220066

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji pada :

Hari/Tanggal : Sabtu 19 Juli Tahun 2025

Waktu : 14.30-15.00 WITA

Tempat : Gedung Direktrot Politeknik Baubau Lt. 1

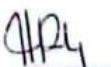
Telah diperbaiki dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pembimbing

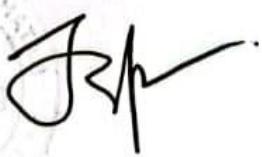
1. Niska Salsiani Sinta, S.KM., M.Kes. ()

2. Mega Ermasari Muzuh, S.KM., M.Kes ()

Penguji

1. Dr. Nur Rokhman, S.Si., M.Kom ()

Mengetahui
Jurusan Keshatan Politeknik Baubau
Ketua Jurusan,

Wa Ode Sitti Justin, S.KM., M.Kes
NUPTK. 1335763664230223

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Baubau.

Nama : Afdal
Nim : PBB220066
Alamat : Desa Sainoa Indah, Kec.Wawonii Tenggara, Kab. Konawe Kepulauan

Dengan ini saya sampaikan bahwa Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Perancangan Sistem Pelepasan Informasi Medis Terkait Surat Keterangan Kelahiran Menggunakan *Microsoft Access* di UPTD Puskesmas Wajo Tahun 2025” ini adalah benar hasil karya saya sendiri dengan arahan dari komisi pembimbing dan penguji, belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini, dan telah saya nyatakan dengan mengikuti sistematika dan etika penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh dari KTI ini tidak asli/plagiat, maka Karya Tulis Ilmiah ini akan dinyatakan batal dan gelar yang telah saya sandang bersedia untuk dicabut.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Politeknik Baubau.

Baubau, Juli 2025

Penulis,



Afdal
PBB220066

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah Ini dengan baik. Karya tulis ilmiah ini disusun dengan judul “Perancangan Sistem Pelepasan informasi Rekam Medis Terkait Surat Keterangan Kelahiran Menggunakan *Microsoft Access* Di Puskemas Wajo”. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan mencapai derajat Diploma 3 pada program studi Diploma 3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan saran. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan terima kasih kepada :

- 1. Bapak Dr. Muhammad Risal Tawil, S.Km., M.Kes** selaku Ketua Yayasan Kesehatan.
- 2. Bapak Asriadi, S.KM., M.Kes** Selaku Ketua Direktur Politeknik Baubau.
- 3. Ibu Arni Maruju, AMG.,SKM** selaku kepala UPTD Puskesmas Wajo yang telah memberikan izin kepada saya sehingga saya dapat melaksanakan penelitian Karya Tulis di UPTD Puskesmas Wajo.
- 4. Ibu Wa Ode Sitti Justin, S.KM., M.Kes** selaku Ketua Jurusan Kesehatan Politeknik Baubau.

- 5. Ibu Niska Salsiani Sinta, SKM., M.Kes** selaku Ketua Program Studi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Politeknik Baubau yang telah memberikan semangat dan motivasi yang membangun dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 6. Bapak Dr.Nur Rokhman, S.Si., M.Kom** Selaku penguji yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini.
- 7. Ibu Niska Salsiani Sinta, SKM., M.Kes** selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini.
- 8. Ibu Mega Ermasari Muzuh, S.KM., M. Kes** selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini.
- 9. Ibu Mufrida, AM. Keb** selaku kepala bidan kesehatan ibu dan anak di UPTD Puskesmas Wajo yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian
- 10. Ibu Mimin Kurnia Amd.Keb** yang telah menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian
- 11. Bapak Ir. LM. Fajar Israwan, S.KM., M.M., MTA** selaku dosen yang telah memberikan arahan dan saran dalam pembuatan Perancangan Sistem Informasi Manajemen surat Keterangan Kelahiran.
- 12. Muhammad Sahwan, A.Md.RMIK** sebagai kaka senior saya di Rekam Medis yang telah dengan tulus mendedikasikan waktu, tenaga, serta ilmunya

untuk membimbing dan memberikan arahan yang sangat berarti selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

13. Kedua Orang Tua Penulis, Ayahanda dan Ibunda, Untuk ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, serta ridho, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertulis kata persembahan yang pasti ayah dan ibu tak akan ada novel atau jurnal yang mengartikan keduanya. Dan Untuk keduanya orang tua saya terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada ayah dan ibu atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang di berikan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan semaksimal mungkin

Para sahabat dan teman terdekat saya yang telah mendengarkan keluh kesah dan memberikan masukan, saran, hiburan, serta dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Baubau, Juni 2025
Penulis,



Afdal
PBB220066

ABSTRAK

AFDAL. Perancangan Sistem Pelepasan Informasi Rekam Medis Terkait Surat Keterangan Kelahiran Menggunakan *Microsoft Access* di UPTD Puskemas Wajo Tahun 2025 (Dibimbing oleh **Niska Salsiani Sinta** dan **Mega Ermasari Muzuh**)

Pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan kelahiran di UPTD Puskesmas Wajo masih dilakukan secara manual dengan mengisi formulir yang telah disiapkan di les spartus, selain pelaksanaanya masih manual surat keterangan lahir yang telah dibuat oleh petugas KIA yang diberikan pada pasien sering kali hilang oleh karna itu pada saat pasien datang kembali untuk membuat surat keterangan kelahiran dapat mempersulit petugas KIA dalam hal pembuatan kembali surat keterangan kelahiran. Tujuan penelitian ini untuk merancang sistem pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan lahir menggunakan *microsoft access* dengan fokus pada *desain user interface* yang efektif dan efisien. Metode penelitian kualitatif dengan pemodelan perancangan menggunakan sistem UML yang terdiri dari *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Microsoft Access* digunakan untuk mendesain sistem informasi manajemen surat keterangan kelahiran. Hasil penelitian menunjukan bahwa proses uji coba sistem pelepasan informasi surat keterangan kelahiran ini menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD) dalam uji coba sistem terlihat dari keterlibatan petugas aktif dalam memberikan masukan, sehingga mampu mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta kebutuhan pengguna secara langsung. Melalui *Focus Group Discussion* (FGD) pengembangan lebih tepat sasaran, peraktis digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pelayanan di lahan. Sistem pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan kelahiran sangat membantu petugas dalam proses pelepasan informasi surat keterangan kelahiran yang dilengkapi dengan menu-menu sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: Perancangan sistem pelepasan informasi rekam medis, surat keterangan kelahiran, *Microsoft access*.

ABSTRACT

AFDAL. Designing a System for Releasing Medical Records Related to Birth Certificates Using Microsoft Access at the Wajo Community Health Center Technical Implementation Unit in 2025 (Supervised by Niska Salsiani Sinta and Mega Ermasari Muzuh)

At the Wajo Community Health Center (UPTD Puskesmas Wajo), the release of medical record information related to birth certificates is still done manually by filling out Les Spartus-prepared forms. Additionally, birth certificates issued by KIA officers are often lost. Consequently, when patients return to obtain a birth certificate, KIA officers may have difficulty reissuing it. This study aims to design a system for releasing birth certificate-related medical record information using Microsoft Access, focusing on an effective and efficient user interface. Qualitative research methods and design modeling using the Unified Modeling Language (UML) system, consisting of an Entity Relationship Diagram (ERD), Use Case Diagram, and Activity Diagram, were employed to design the birth certificate management information system. The study's results show that testing the birth certificate information release system using the focus group discussion (FGD) method during the system trial was evident through the officers' active involvement in providing input. This enabled the direct identification of users' strengths, weaknesses, and needs. Through FGD, development becomes more targeted and practical, aligning with service needs in the field. The medical record information release system is related to

Keywords: *Design of a system for releasing medical record information, birth certificates, Microsoft access.*

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PROPOSAL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Perancangan.....	5
C. Tujuan Perancangan	5
1. Tujuan Khusus	5
2. Tujuan Umum	5
D. Manfaat Perancangan	5
1. Manfaat Ilmiah.....	6
2. Manfaat Bagi Institusi.....	6
3. Manfaat Praktis	6
E. Keaslian Perancangan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan pustaka.....	8
B. Kerangka Konsep	15
BAB III METODE PERANCANGAN.....	17
A. Tema Perancangan.....	17
B. Tempat Peraancangan	17
C. Subjek dan Objek Perancangan	18
D. Proses Pembuatan Perancangan.....	18
E. Keterbatasan Perancangan	19
F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Instrumen Perancangan.....	21
H. Alat Pengumpulan Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Deskripsi Umum Tempat Penelitian.....	23
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Perancangan sistem	42
D. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Keaslian Perancangan	6
Tabel 2.1 <i>Entity Relationship Diagram</i>	14
Tabel 2.2 <i>Use Case Diagram</i>	15
Tabel 2.3 <i>Activity Diagram</i>	16
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Wajo....	26
Tabel 4.2 Upaya Kesehatan Perorangan.....	32
Tabel 4.3 Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial	33
Tabel 4.4 Pelayanan Admin...	33
Tabel 4.5 Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.....	36
Tabel 4.6 Jumlah SDM Puskesmas Wajo.....	38
Tabel 4.7 Hasil Observasi di Unit Kesehatan Ibu dan Anak.....	42
Tabel 4.8 Hasil Wawancara di Unit Kesehatan Ibu dan Anak.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	17
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Wajo.....	25
Gambar 4.2 Sertifikat Akreditasi Puskesmas Wajo.....	28
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Puskemas Wajo.....	28
Gambar 4.4 Formulir Surat Keterangan Kelahiran.....	39
Gambar 4.5 <i>Entity Relationship Diagram</i>	44
Gambar 4.6 <i>Use Case Diagram</i>	45
Gambar 4.7 <i>Activity Diagram Login</i>	46
Gambar 4.8 <i>Activity Diagram Input Data SKL</i>	47
Gambar 4.9 <i>Activity Diagram Pencarian Data SKL</i>	48
Gambar 4.10 <i>Activity Diagram Cetak Data SKL</i>	49
Gambar 4.11 <i>Activity Diagram Ekspor Data SKL Perwilayah</i>	50
Gambar 4.12 <i>Activity Diagram Ekspor Data Keseluruhan</i>	51
Gambar 4.13 <i>Activity Diagram Ekspor Data Pada Pelaporan SKL</i>	52
Gambar 4.14 <i>Activity Diagram Input Data Surat Keluar</i>	53
Gambar 4.15 <i>Activity Diagram Pencarian Data Surat Keluar</i>	54
Gambar 4.16 <i>Activity Diagram Ekspor Excel Surat Keluar</i>	55
Gambar 4.17 Tampilan Desain <i>View Login</i>	57
Gambar 4.18 Tampilan Desain <i>View Menu Utama</i>	59
Gambar 4.19 Tampilan Desain <i>View Input Data SKL</i>	61
Gambar 4.20 Tampilan Desain <i>View Pelaporan SKL</i>	62
Gambar 4.21 Tampilan Desain <i>View Ekspor SKL Keseluruhan</i>	63
Gambar 4.22 Tampilan Desain <i>View Ekspor Data Perwilayah Kerja</i>	64
Gambar 4.23 Tampilan Desain <i>View Formulir SKL</i>	65
Gambar 4.24 Tampilan Desain <i>Input Data SKL</i>	66
Gambar 4.25 Tampilan Desain <i>Laporan Data Surat Keluar</i>	67

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

No	Istilah/Singkatan	Keterangan
1	KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
2	BRM	Berkas Rekam Medis
3	DEPKES RI	Departemen Kesehatan Republik Indonesia
4	Fasyankes	Fasilitas Layanan Kesehatan
5	JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
6	Kemenkes RI	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
7	Menkes RI	Menteri Kesehatan Republik Indonesia
8	Permenkes RI	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
9	RME	Rekam Medis Elektronik
10	SDM	Sumber Daya Manusia
11	SIMPUS	Sistem Informasi Manajemen Puskesmas
12	UGD	Unit Gawat Darurat
13	UPTD	Unit Pelayanan Tingkat Dasar
14	UU	Undang Undang
15	WHO	<i>World Health Organization</i>
16	SIK	Sistem Informasi Kesehatan
17	SIM	Sistem Informasi Manajemen

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Formulir Surat Keterangan Kelahiran
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Informan
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. *Checklist* Observasi
- Lampiran 5. *Checklist* Studi Dokumentasi
- Lampiran 6. Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Pengujian Sistem Pelepasan Informasi Rekam Medis SKL
- Lampiran 9. Lembar Pembimbingan Proposal
- Lampiran 10. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya (Permenkes No 19 Tahun, 2024).

Mengutip dari PMIK No. 24 Tahun 2022 tentang rekam medis bahwa rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukan bagi penyelengaraan rekam medis. Dengan adanya rekam medis elektronik ini tenaga kesehatan yang bertugas dapat memberikan pelayanan kesehatan yang tepat kepada pasien serta mengurangi adanya risiko *medical error* (Dhea Soraya et al., 2022).

Rekam medis selain berguna bagi pihak internal yaitu rumah sakit, juga berguna bagi pihak eksternal diantaranya digunakan sebagai alat bukti di pengadilan, seperti yang tertulis di dalam peraturan Menteri Kesehatan RI No.269/MenKes/per/2008 pasal 13 b menyatakan bahwa rekam medis dapat dipakai sebagai alat bukti dalam proses penegakan hukum.

Registrasi kelahiran membantu mengidentifikasi kebutuhan kesehatan penduduk dan harus dilakukan segera setelah lahir dengan standar waktu 30 hari sejak lahir. Di kawasan Asia Tenggara sebesar 59% kelahiran tidak terregistrasi. Bulan Januari 2015, Presiden menandatangani Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang menetapkan terget kepemilikan sertifikat kelahiran anak di indoneia dalam kurung waktu 5 tahun (2015-2019) sebanyak 85% data tahun 2016 menunjukan data kepemilikan akta kelahiran anak sebesar 62%, sehingga diperlukan 32% untuk memenuhi target nasional pemerintah (Ahmad & HOSIZAH, 2019).

Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi Kependudukan yang dimaksud dokumen kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang di hasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, surat keterangan kelahiran (SKK).

Penyampaian informasi rekam medis kepada orang atau badan yang diberi kuasa pasien, misalnya pihak asuransi yang menanggung biaya pengobatan, diperlukan surat kuasa pasien atau yang bertanggung jawab terhadap pasien tersebut (bila pasien tidak membuat surat kuasa). Surat kuasa ini dapat disediakan oleh sarana kesehatan atau rumah sakit yang bersangkutan. Selanjutnya pemegang kuasa harus menunjukan identitas diri merupakan dasar hukum penyelenggaraan rekam medis (Sudra,2015) dan (Khoirot, 2021).

Dengan semakin berkembangnya peranan teknologi informasi khususnya di dunia kesehatan, sangat diharapkan untuk menghasilkan sistem informasi yang mendukung kegiatan rumah sakit. Kebutuhan akan kecepatan dan ketepatan dalam proses informasi merupakan alasan utama

mengapa teknologi informasi sangat dibutuhkan. Karena pengelolaan data secara manual mempunyai banyak kelemahan. Selain membutukan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat di terima karena kemungkinan terjadi kesalahan yang besar. Untuk itu pelayanan kesehatan berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi pasien. Diantaranya adalah pelayanan dalam pengajuan, permintaan/pembuatan laporan *Visum et Repertum*, *Resume Medis*, dan Surat Keterangan Medis (Fahmi et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Hana Fadilah, dkk (2021) di Klinik Utama Medika Antapani perlu diketahui bahwa setiap fasilitas kesehatan mempunyai aturan yang berbeda begitu pula dengan implementasinya. Pasien berhak atas kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data *resume* medisnya. Sistem informasi yang telah dibuat bisa memudahkan petugas dalam menyimpan dokumen, formulir permohonan dan mencetak surat pelepasan informasi (Fadilah et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah, dkk (2021) di Rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung merupakan salah satu pelayanan persalinan dan rujukan dari beberapa rumah sakit lain. Laporan rumah sakit dan proses pembuatan surat keterangan *neonatus* di rumah sakit masih dilakukan secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam menginput data. Sehingga dibuatlah sebuah sistem yang akan mempermudah petugas dalam mengolah data kelahiran dan membuat surat keterangan *neonatus* menjadi lebih efektif dan efisien (Nurfadilah et al., 2021).

Berdasarkan hasil observai awal yang telah dilakukan di Puskesmas Wajo didapatkan pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan kelahiran masih dilakukan secara manual dengan mengisi formulir yang telah di siapkan di les spartus, selain pelaksanaanya masih manual surat keterangan lahir yang telah dibuat oleh petugas KIA yang diberikan pada pasien sering kali hilang oleh karna itu pada saat pasien datang kembali untuk membuat surat keterangan kelahiran dapat mempersulit petugas KIA dalam hal pembuatan kembali surat keterangan kelahiran. Kemudian di Puskesmas Wajo juga belum memiliki SOP untuk pembuatan surat keterangan kelahiran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik membuat “perancangan sistem pelepasan informasi medis terkait surat keterangan kelahiran menggunakan *Microsoft Access* di Puskemas UPTD Wajo Tahun 2025” yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi guna mempermudah dan mempercepat kinerja petugas KIA dalam melakukan pengimputan data pasien.

B. Rumusan Ide Perancangan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk bagaimana merancang sistem pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan kelahiran di UPTD Puskesmas Wajo Tahun 2025.

C. Tujuan Rancangan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan merancang sistem pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan lahir menggunakan *microsoft access* di UPTD Puskesmas Wajo Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan sistem dalam perancangan sistem pelepasan informasi rekam medis di UPTD Puskesmas Wajo.
- b. Merancang pelaporan data surat keterangan kelahiran menggunakan *Miscrosoft Access* di UPTD Puskesmas Wajo Tahun 2025.
- c. Merancang desain formulir surat keterangan kelahiran menggunakan *Miscrosoft Access* di UPTD Puskesmas Wajo Tahun 2025.
- d. Menguji coba dan mengevaluasi sistem pelepasan informasi medis di UPTD Puskesmas Wajo

D. Manfaat Rancangan

1. Manfaat Ilmiah

Sebagai rujukan untuk berbagai kepentingan seperti seminar dan penelitian lainnya, sebagai sarana edukasi untuk menyebarkan kebenaran kebenaran ilmu terkait rekam medis.

2. Manfaat Bagi Institusi

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah di pelajari selama perkuliahan dan menambah pengalaman peneliti dalam membuat proposal.

3. Manfaat Praktis

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa fakultas kesehatan politeknik baubau untuk penelitian berikutnya dalam menerapkan dan mengembangkan pengetahuan.

E. Keaslian Perancangan

Tabel 1.1 Keaslian perancangan

No	Penulis	Tahun	judul	persamaan	perbedaan
1.	Hana fadilah, sopie siti sophiah, yuda syahidin,Erix gunawan,Neneng yuniarty	2021	Perancangan sistem pelepasan informasi rekam medis rawat jalan di klinik utama medika antapani	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama merancang sistem pelepasan informasi rekam medis	Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada perancangan pelepasan informasi rekam medis yang berbeda
2.	Moh Yudiyatna Fahmi, Diki Maulanan, Falaah Abdusalaam, Erix Gunawan, Neneng Yuniarty	2023	Perancangan sistem informasi pelepasan rekam medis menggunakan microsoft visul studio 2012 di instalasi rekam medis RSUD Kabupaten Sumedang	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama merancang sistem pelepasan informasi rekam medis	Perbedaan dari penelitian ini adalah penggunaan perangkat lunak untuk merancang sistem
3.	Siti Aisah Nurani Safitri, Yuda Syahidin, Yuyun Yunengsi	2023	Tata kelola rekam medis berbasis elektronik dalam pelepasan informasi rekam medis dengan menggunakan metode agile		Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian yang berbeda

No	Penulis	tahun	judul	persamaan	perbedaan
4.	S. Ahmad, HOSIZAH	2019	Digitalisasi surat keterangan kelahiran melalui electronic integrated antenetal care (E-IANC)	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama merancang sistem pelepasan informasi rekam medis	Perbedaan penelitian ini adalah penggunaan aplikasi yang berbeda dalam perancangan sistem
5.	WahdatunnisaN urfadilah, Yuda syahidin, leni herfiayanti.	2021	Sistem informasi suarat keterangan neonatus di rumah sakit bhayangkara	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama merancang sistem pelepasan informasi medis	Perbedaan dari penelitian ini adalah penggunaan metode perancangan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Umum Puskesmas

a. Pengertian Puskemas

Berdasarkan Permenkes No 19 tahunan 2024 Puskesmas adalah sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama yang melaksanakan serta mengatur pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di area kerjanya (Permenkes No 19 Tahun, 2024).

b. Kewajiban Puskesmas

Menurut Permenkes No. 19 Tahun 2024 puskesmas diwajibkan untuk mengadakan dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan penekanan pada aspek promotif dan preventif di area kerjanya (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

c. Fungsi Puskesmas

Berdasarkan Permenkes No 19 tahun 2024 puskesmas memiliki fungsi:

- 1) Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan pelayanan kesehatan primer di wilayah kerjanya.
- 2) Merupakan pelayanan kesehatan yang terdekat pada masyarakat sebagai kontak pertama pelayanan kesehatan.
- 3) Diselenggarakan secara terintegrasi dengan tujuan:
 - a. Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan;

- b. Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri atas determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan; dan
- c. Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

2. Tinjauan Umum Rekam Medis Elektronik

a. Pengertian Rekam Medis

Menurut Permenkes No 24 Tahun 2022, Rekam Medis Elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukan bagi penyelenggaraan Rekam Medis (Permenkes No. 24, 2022).

b. Tujuan Rekam Medis Elektronik

Permenkes No 24 Tahun 2022 menjelaskan tujuan rekam medis elektronik untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan; memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis; menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersedian data rekam medis; dan mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi. Dengan kondisi tersebut fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium kesehatan, balai dan fasilitas lain yang diterapkan oleh mentri kesehatan wajib menerapkan rekam medis elektronik pada pelayanan kesehatan di fasyankesnya (Permenkes No. 24, 2022).

3. Tinjauan Umum Tentang Sistem Informasi Kesehatan

a. Sistem Informasi Kesehatan (SIK)

Sistem informasi kesehatan adalah mekanisme pengumpulan, pengolahan, analisis dan pengiriman informasi yang dibutuhkan untuk mengorganisasikan dan mengoperasikan pelayanan kesehatan dan juga untuk penelitian dan pelatihan. Sistem infromasi kesehatan merupakan sejumlah komponen dan prosedur yang terorganisasi dengan tujuan untuk menghasilkan formasi untuk keputusan manajemen pelayanan kesehatan pada setiap tingkat sistem kesehatan (Anita, 2019).

Sistem informasi kesehatan yang baik adalah sistem informasi yang mampu menghasilkan data/informasi yang akurat dan tepat waktu. Sistem infomasi kesehatan telah digunakan untuk mendukung kegiatan pelayanan kesehatan sehari-hari yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit, terutama dalam penanganan pasien dan intervensi penangulangan masalah kesehatan. Sebaliknya dalam manajemen di tingkat kabupaten/kota, provinsi dan pusat, sistem informasi kesehatan belum banyak berperan karena belum menghasilkan data/informasi yang akurat dan tepat waktu (Anita, 2019).

4. Tinjauan Umum Tentang Pelapasan Informasi Medis

a. Pelepasan Informasi Medis

Penyampaian informasi rekam medis kepada orang atau badan yang diberi kuasa pasien, misalnya pihak asuransi yang menanggung biaya pengobatan, diperlukan surat kuasa pasien atau yang bertanggung jawab

terhadap pasien tersebut (bila pasien tidak membuat surat kuasa). Surat kuasa ini dapat disediakan oleh sarana kesehatan atau rumah sakit yang bersangkutan. Selanjutnya pemegang kuasa harus menunjukkan identitas diri merupakan dasar hukum penyelenggaraan rekam medis (Sudra,2015) dan (Khoirot, 2021).

Pelepasan informasi medis harus mengikuti prosedur yang berlaku dan dapat diberikan apabila pasien menandatangani serta memberikan kuasa kepada pihak ketiga untuk mendapatkan informasi medis mengenai pasien tersebut. Orang-orang yang membawa surat kuasa harus menunjukkan tanda pengenal (identitas) yang sah pada pimpinan rumah sakit. Hal ini bertujuan untuk melindungi rumah sakit dari tuntutan yang lebih jauh.

Pelepasan informasi medis juga harus berdasarkan persetujuan dari dokter yang merawat pasien yang bersangkutan. Dimana hal ini diungkapkan dalam Permenkes RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 11 ayat (1) menjelaskan bahwa “penjelasan tentang isi rekam medis hanya boleh dilakukan oleh dokter atau dokter gigi yang merawat pasien dengan izin tertulis pasien atau berdasarkan peraturan perundangan undangan”.(Warijan et al., 2019)

b. Surat Keterangan Kelahiran

Surat keterangan *neonatus* adalah surat keterangan kelahiran anak yang selanjutnya dapat digunakan sebagai persyaratan administrasi untuk pengurusan dokumen yang dipersyaratkan. Surat keterangan *neonatus*

merupakan bukti pencatatan kelahiran yang di keluarkan oleh rumah sakit dan surat keterangan *neonatus* merupakan bagian dari rekam medis rawat inap. Sertifikat bayi baru lahir harus disimpan dalam rekam medis bayi baru lahir. keterangan pada surat tersebut harus akurat, nama, nama orang tua, tempat dan tanggal lahir, nama bidan dan dokter yang menangani (Nurfadilah et al., 2021).

5. Tinjauan Umum Tentang Perancangan

a. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat diartikan sebagai tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem, pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsionalis, persiapan untuk rancangan bangunan implementasi, menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk (penggambaran, perencanaan, pembatasan sketsa) termasud mengkonfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem (Nopriandi, 2018).

b. Microsoft Acces

Menurut Westriningsih (2010:234) *Miscrosoft Acces* merupakan salah satu apalikasi *Micrososft Office* yang secara khusus dikembangkan untuk kebutuhan pemrograman *database*. *Miscrosoft acces* memiliki beberapa komponen yang mendukung akan pembuatan *database* atau pangkalan data diantaranya *table*, *field*, *query*, *from*, dan data yang membutuhkan.

Berdasarkan Westriningsih (2010:234) *microsoft acces* memiliki komponen sebagai berikut:

- 1) *Table*, berfungsi sebagai tempat penyimpanan kumpulan data yang sejenis;
- 2) *From* berfungsi memasukan dan mengubah data atau informasi yang ada dalam suatu *database* dengan menggunakan tampilan formulir;
- 3) *Report* berfungsi untuk menampilkan, mencetak data atau informasi (Oktaviani & Nelisa, 2015)

c. *Unified Modelling Language* (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desian, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (Putra & Andriani, 2019).

1) *Entity Relationship Diagram*

ERD merupakan diagram yang menggambarkan bagaimana informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam suatu sistem bisnis. Entitas merepresentasikan kelompok data sejenis, sedangkan hubungan antar entitas menunjukkan keterkaitan antar data dalam sistem. Dengan menggunakan *ERD*, struktur data dapat dipahami dengan lebih jelas, sehingga mempermudah proses perancangan, pengelolaan, serta pengolahan informasi dalam suatu sistem secara lebih efektif dan terorganisir (Hanif Al Fatta, 2007). Ada dua jenis model *ERD*, yaitu:

a) *Conceptual data model (CDM)* CDM adalah suatu jenis model data yang menggambarkan hubungan antar tabel secara konseptual.

b) *Physical data model (PDM)* adalah suatu jenis model data yang menggambarkan hubungan antar tabel secara fisikal.

Tabel 2. 1 Entity Relationship Diagram

SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
	Entitas	Entitas adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai.
	Relasi	Relasi menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berbeda.
	Atribut	Atribut adalah <i>property</i> dari entitas atau tipe relasi.
	Garis	Garis sebagai penghubung antara relasi dan entitas, relasi dan entitas dengan atribut.

2) Use Case Diagram

User Case Diagram merupakan pemodelan untuk melakukan sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case* berkerja dengan mendeskripsikan tipikal interaksi antara *user* sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sistem itu dipakai (Putra & Andriani, 2019)

Tabel 2.2 Use Case Diagram

No	Notasi	Nama	Keterangan
1		<i>Actor</i>	Digunakan untuk menggambarkan apa yang dikerjakan sistem.
2		<i>Use Case</i>	Digunakan untuk menggambarkan apa yang dikerjakan sistem.
3		<i>Association</i>	Digunakan untuk menggambarkan hubungan antar <i>Actor</i> dan <i>Use Case</i> .
4		<i>Extended</i>	Digunakan untuk menggambarkan hubungan antar <i>Use Case</i> , yang termasuk didalam <i>Use Case</i> lain (Diharuskan).
5		<i>Include</i>	Digunakan untuk menggambarkan hubungan antar <i>Use Case</i> , perluasan dari <i>Use Case</i> lain jika kondisi atau syarat terpenuhi.
6		Sistem	Menspesifikasiakan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.

3) Activity Diagram

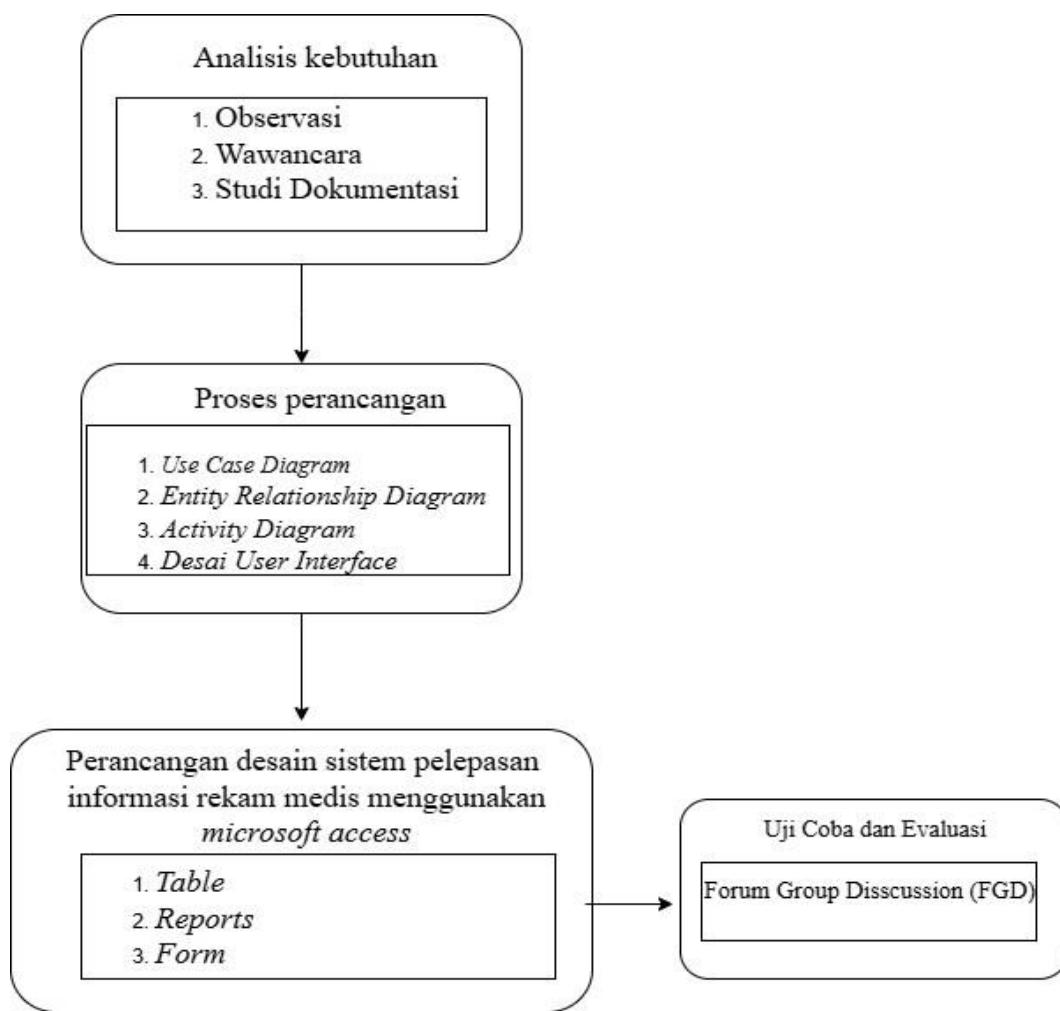
Activity Diagram merupakan diagram yang menggambarkan *workflow* atau aktivitas dari sebuah sistem yang ada pada perangkat lunak (Putra & Andriani, 2019).

Tabel 2.3 Activity Diagram

No	Notasi	Nama	Keterangan
1		<i>Star Point</i>	Digunakan untuk menggambarkan titik awal suatu aktivitas.
2		<i>End Point</i>	Digunakan untuk menggambarkan titik akhir suatu aktivitas.
3		<i>Action State</i>	Digunakan untuk menggambarkan suatu aktivitas yang dilakukan.
4		<i>Decision</i>	Menunjukkan adanya percabangan secara pararel dari suatu aktivitas.
4		<i>Fork</i>	Menunjukkan adanya percabangan secara pararel dari suatu aktivitas.
5		<i>Join</i>	Menunjukkan adanya penggabungan aktivitas.
6		<i>Swimlane</i>	Digunakan untuk menggambarkan pengelompokkan aktivitas berdasarkan <i>actor</i> .

B. Kerangka Konsep

Berikut kerangka konsep kegiatan perancangan sistem pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan kelahiran menggunakan *Miscrosoft Access* yang akan digunakan di UPTD Puskesmas Wajo.



Gambar 2.1 kerangka konsep

Keterangan :

Analisis kebutuhan :

Perancangan Desain Sistem :

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

A. Tema Perancangan

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, peneliti mengambil tema sistem pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan kelahiran menggunakan *microsoft acces* di UPTD Puskemas Wajo. Perancangan sistem pelepasan informasi rekam medis ini diharapkan dapat menciptakan solusi dalam proses pelepasan informasi rekam medis yang tadinya manual menjadi terkomputerisasi dan untuk memenuhi standar Permenkes No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis yang mewajibkan penggunaan rekam medis elektronik di semua fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan adanya desain sistem pelepasan informasi rekam medis menggunakan *Microsoft Access* ini, diharapkan dapat membantu mempermudah dan mempercepat petugas dalam mengimput data pasien.

B. Tempat dan Waktu Perancangan

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UPTD Puskesmas Wajo yang berlokasi di kota baubau yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin No 137, Lamangga, Kec. Murhum, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Mei sampai Juni 2025.

C. Subjek dan Objek Perancangan

1. Subjek Perancangan

Subjek perancangan yaitu kepala ruangan KIA dan petugas poli KIA.

2. Objek Perancangan

Objek perancangan yaitu pelepasan informasi terkait formulir Surat keterangan kelahiran di UPTD Puskesmas Wajo.

D. Proses Pembuatan Rancangan

1. Mekanisme Proses Perancangan

a. Tahap Penemuan Ide

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Wajo, bahwa proses pelepasan informasi medis terkait dengan surat keterangan kelahiran masih dilakukan secara manual. Adapun dampak yang terdapat di Puskemas Wajo yakni memperlambat petugas dalam proses pelepasan informasi medis pasien.

b. Pelaksanaan Perancangan

Tahap pelaksanaan perancangan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pemodelan perancangan menggunakan sistem UML.

1) Analisis Kebutuhan

Tahap perancangan di awali dengan menganalisis kebutuhan sistem yang diperlukan oleh pengguna. Pada tahap ini dilakukan penguraian sistem pelepasan informasi rekam medis yang utuh ke dalam komponen-komponen kecil untuk di identifikasi permasalahan, peluang serta hambatan yang terjadi serta kebutuhan yang di inginkan oleh pengguna, sehingga dapat diusulkan.

2) Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem, perancang memanfaatkan hasil analisis kebutuhan sebagai modal pembuatan desain sistem yang tepat.

Tahapan ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Merancang proses sistem berorientasi objek UML (*Unified Modelling Language*) yaitu diagram *use case* dan *activity diagram*.
- b) Merancang *Desain User Interface* (tampilan antar muka pengguna).

3) Uji Coba dan Evaluasi

Pada tahap uji coba dan evaluasi hasil perancangan, perancang malakukan FGD untuk melakukan tahap ini. Menurut (Kawung, Alive. M.,2020) Evaluasi merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan,memperoleh, dan menyediakan informasi bagi pembuat keputusan agar keputusan yang dihasilkan sesuai dengan standar tertentu. Kegiatan evaluasi dilaksanakan secara sistematik dan teratur untuk mengetahui manfaat,kegunaan, dan hambatan suatu kegiatan. evaluasi adalah untuk memastikan mutu dari hasil yang telah dipersyaratkan dan untuk mendeteksi kerusakan. Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas informasi dengan cara menangani masalah yang muncul. Dalam hal meningkatkan kualitas informasi tidak selalu dengan menambah jumlah informasi karena terlalu banyak informasi bias menimbulkan masalah baru (Fatta, 2007).

E. Keterbatasan Rancangan

Perancangan sistem pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan kelahiran menggunakan *Miscorosft Access* di Puskemas Wajo ini memiliki keterbatasan perancangan yaitu aplikasi belum terkoneksi/terhubung dengan SIMPUS, dikarenakan hanya berfokus pada pengolahan data surat keterangan kelahiran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan ini meliputi :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat kondisi petugas KIA dalam melakukan pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan kelahiran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan petugas di Puskesmas Wajo terkait perancangan sistem pelepasan informasi rekam medis, wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memuat dokumen apa saja yang akan dilakukan dalam proses perancangan dan tahap perancangan desain *user interface*, dokumen yang akan dilakukan pengambilan data meliputi proses perancangan, dan SOP terkait pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan kelahiran.

4. *Forum Group Discussion* (Diskusi Kelompok)

Menurut Nugrahani (2014) dalam buku berjudul “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, FGD sangatlah penting dalam suatu penelitian guna menghindari subjektivitas dan pemaknaan yang salah dari penelitian terhadap suatu masalah yang sedang diteliti.

G. Instrumen Perancangan

Instrumen pengumpulan data digunakan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

a. *Microsoft Access* Menurut Westriningsih (2010:234) *Miscrosoft Acces* merupakan salah satu aplikasi *Micrososft Office* yang secara khusus dikembangkan untuk kebutuhan pemograman *database*. *Miscrosoft acces* memiliki beberapa komponen yang mendukung akan pembuatan *database* atau pangkalan data diantaranya *table*, *field*, *from*, dan data yang membutuhkan.

Berdasarkan Westriningsih (2010:234) *microsoft acces* memiliki komponen sebagai berikut:

- 1) *Table*, berfungsi sebagai tempat penyimpanan kumpulan data yang sejenis;
 - 2) *From* berfungsi memasukan dan mengubah data atau informasi yang ada dalam suatu *database* dengan menggunakan tampilan formulir;
 - 3) *Report* berfungsi untuk menampilkan, mencetak data atau informasi
- (Oktaviani & Nelisa, 2015)

- b. Aplikasi *Draw io*. Sebagai perangkat lunak aplikasi berbasis *web* yang digunakan dalam pembuatan UML (*Diagram Use Case* dan *Activity Diagram*).
- c. Leptop Lenovo D330 dengan rincian spesifikasi prosesor Intel Celeron N4020, CPU 1.10 GHz, (2 CPU), 1.1 GHz Memory 8192 MB RAM. Perangkat keras tersebut digunakan untuk membuat *Design User Interface* serta program dalam perancangan sistem pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan kelahiran di Puskesmas Wajo.

H. Alat Pengumpulan Data

- 1. Pedoman wawancara memuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informasi pada saat wawancara. Daftar pertanyaan tersebut berfungsi untuk mengarahkan perancang selaku pewawancara agar tetap pada koridor.
- 2. *Checklist observasi* memuat daftar list apa saja yang perancang nanti amati dilapangan. Daftar tersebut berfungsi sebagai pedoman yang menuntun perancangan untuk pengumpulan data.
- 3. *Checklist dokumentasi* memuat daftar dokumen apa saja yang mendukung proses perancangan dan dilakukan pengambilan data sekunder dari dokumen-dokumen tersebut.
- 4. Alat perekam yang digunakan saat wawancara dengan informasi sebagai penunjang agar hasil wawancara dapat tersimpan dan digunakan sebagai pengingat bagi peneliti setelah wawancara.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Tempat Penelitian

1. Letak Geografis

UPTD Puskesmas Wajo merupakan puskesmas yang terletak di kecamatan murhum yang terdiri dari 3 kelurahan. UPTD Puskesmas Wajo terletak di jalan dr. Wahidin No. 137 Kel.Lamangga Kec.Murhum Kota Baubau, dengan luas tanah sebesar 1.336 m. Puskesmas Wajo juga dilengkapi dengan rumah dinas dokter dan rumah dinas paramedis. Sampai saat ini UPTD Puskemas Wajo masih berdiri kokoh bahkan menjadi salah satu puskesmas rawat jalan dan rawat inap di Kota Baubau.

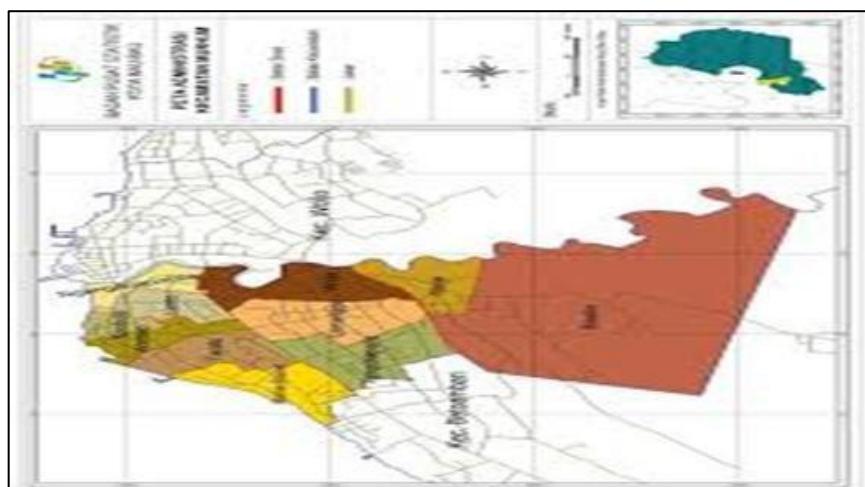
UPTD Puskemas wajo memiliki wilayah kerja dengan luas 81,84 Ha, terdiri atas 3 kelurahan, 15 RW, dan 47 RT :

- a. Kelurahan Wajo : 4 RW, 12 RT
- b. Kelurahan Lamangga : 7 RW, 21 RT
- c. Kelurahan Tanganapada : 4 RW, 14 RW

Dan batas-batas wilayah administrasi kerja UPTD Puskemas Wajo, sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Berbatasan dengan wilayah kerja puskemas Meo-Meo

- 2) Sebelah Timur : Berbatasan dengan wilayah kerja pukemas
Bataraguru
- 3) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan wilayah kerja puskesmas
Katobengke
- 4) Sebelah Barat : Berbatasan dengan wilayah kerja puskesmas
Betoambari



Gambar 4.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Wajo

Wilayah kerja puskesmas wajo terdiri atas 3 kelurahan:

- a) Kelurahan wajo
- b) Kelurahan lamangga
- c) Kelurahan tanganapada

2. Demografi

Jumlah penduduk di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Wajo berdasarkan data Demografi, jumlah penduduk adalah sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Wajo

No	kelurahan	Jumlah			Jumlah KK
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Wajo	3.136	3.136	6.148	1.208
2.	Lamangga	3.492	3.636	7.128	1.186
3.	Tanganapada	3.094	3.222	6.316	3.138
TOTAL		9.598	9.994	19.592	3.138

Sumber: Puskesmas Wajo Tahun 2025

Kepadatan Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Wajo tahun 2023 adalah 258,3 Per Km².

3. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik Puskesmas Wajo memiliki halaman dan kontruksi bangunan yang baik. Untuk kebersihan lingkungan dan kenyamanan Masyarakat yang datang berobat ke Puskesmas Wajo sudah tersedia sarana dan fasilitas sanitasi seperti tersedianya air bersih, kamar mandi dan tempat sampah.

a. Air Bersih

Air Bersih sangat penting untuk cuci tangan yang baik yang merupakan salah satu cara untuk mencegah penyebaran penyakit, membersihkan peralatan medis dan non-medis, seperti alat bedah, peralatan pemeriksaan dan tempat tidur pasien, membersihkan dan memelihara fasilitas Puskesmas, seperti kamar mandi, ruang tunggu, dan ruang periksa. Kesimpulannya yaitu, air bersih di Puskesmas sangat penting untuk menjaga Kesehatan, kebersihan dan

kenyamanan pasien, pengunjung, dan petugas Kesehatan Yang ada di Puskesmas Wajo dan mendukung Upaya promosi Kesehatan.

b. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/wc di Puskesmas Wajo memiliki peran penting dalam menjaga Kesehatan dan kenyamanan pasien, pengunjung, dan petugas Puskesmas, serta mendukung pelayanan Kesehatan yang optimal.

c. Tempat Sampah

Seiring dengan perkembangan di Puskesmas Wajo, lingkungan fisiknya seperti tempat sampah dibedakan tempat penyimpanannya bertujuan untuk menjaga kebersihan.

4. Status Lahan

Status lahan Puskemas Wajo merupakan milik Pemerintah. Puskesmas Wajo di Kota Baubau telah meraih akreditasi paripurna, yang menunjukkan bahwa fasilitas kesehatan ini memenuhi standar pelayanan yang tinggi. Akreditasi ini diumumkan pada tanggal 23 Februari 2024, dan merupakan hasil dari evaluasi menyeluruh terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh Puskesmas Wajo dan Puskesmas Kadolomoko.

Dalam konteks lahan, Pemerintah Kota Baubau juga sedang menangani masalah terkait lahan SDN 2 Wajo. Pada 22 April 2024, Pemkot Baubau memutuskan untuk membayar lahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku setelah melakukan negosiasi dengan pihak ahli

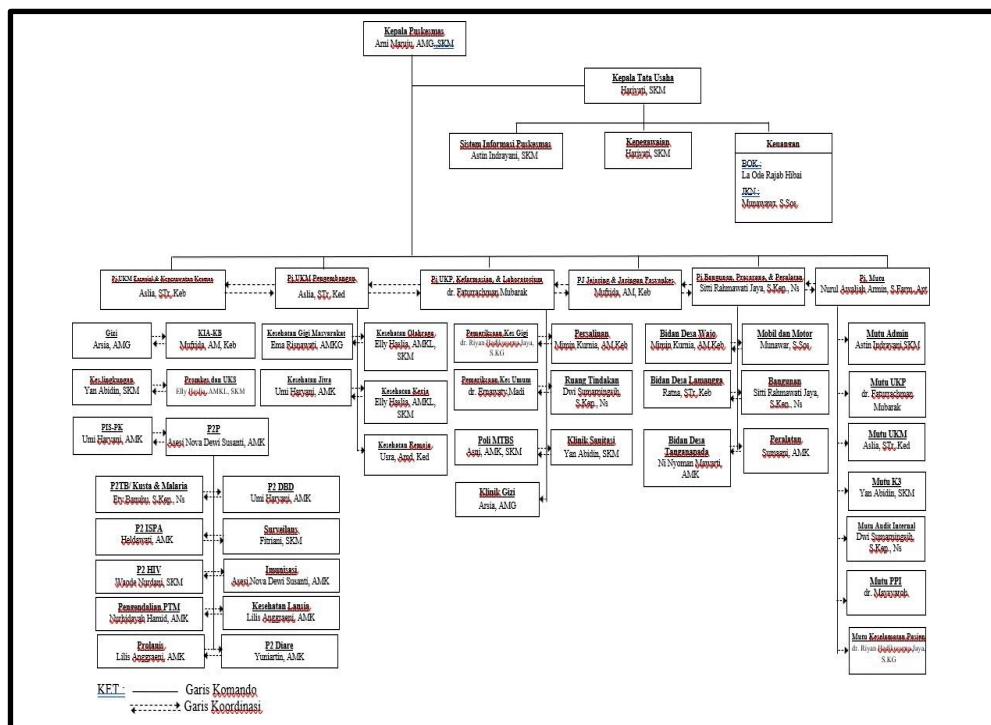
waris dan pengacara. Keputusan ini diambil dalam rapat yang melibatkan berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk memastikan kelancaran proses pembayaran dan penggunaan lahan untuk kegiatan pendidikan.



Gambar 4.2 Sertifikat Akreditasi Puskesmas Wajo

5. Organisasi dan Manajemen

a. Struktur Organisasi Puskesmas Wajo



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Puskesmas Wajo

1) Visi

“Mewujudkan Masyarakat Di wilayah kerja Puskesmas Wajo yang berbudaya, sehat dan mandiri tahun 2024”

2) Misi

1. Memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat
2. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
3. Meningkatkan profesionalisme sumber daya tenaga kesehatan

3) Motto

Bolimo karo sumanamo lipu

Mengedepankan kepentingan umum (pelayanan kesehatan masyarakat)
dari pada kepentingan pribadi

4) Tata Nilai

Tampil : Terampil, Akuntabel, Ramah, Dan Profesional

6. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

a. Keadaan Fasilitas Kesehatan

Untuk menunjang pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat, maka sangat di butuhkan fasilitas Kesehatan. Fasilitas Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Wajo terdiri dari:

b. Sarana Prasarana

c. Bangunan rawat jalan

Bangunan Rawat Jalan memiliki 2 lantai

Lantai satu terdiri dari:

- 1) Ruang klaster pendaftaran
- 2) Ruang klaster tunggu

- 3) Ruang klaster Rekam Medis
 - 4) Ruang klaster KIA/KB
 - 5) Ruang klaster gigi
 - 6) Ruang klaster
 - 7) Ruang klaster MTBS
 - 8) Ruang klaster gizi/konseling gizi
 - 9) Ruang klaster laboratorium
 - 10) Ruang klaster apotek
 - 11) Ruang klaster UGD
- d. Lantai dua terdiri dari:
- 1) Ruang klaster Kepala Puskesmas
 - 2) Ruang klaster Tata Usaha
 - 3) Ruang klaster Arsip akreditasi
 - 4) Ruang klaster Dokter
 - 5) Ruang klaster Program keswa/ISPA/Diare/PTM/Lansia/Batra
 - 6) Ruang klaster Bendahara
 - 7) Ruang imunisasi
 - 8) Ruang klaster kesling/Promkes
 - 9) Aula
 - 10) Gudang
- e. Bangunan Rawat Inap

Bangunan Rawat Inap juga memiliki 2 lantai yaitu

Lantai satu terdiri dari:

- 1) Lokasi pendaftaran UGD/Ranap/Persalianan
- 2) Ruang administrasi Rawat Inap
- 3) Bangsal dewasa pria asoka
- 4) Bangsal dewasa Wanita mawar
- 5) IPAL (Instalasi pengolahan air limbah)
- 6) WC
- 7) Gudang
- 8) Ruang sterilisator
- 9) Ruang Melati
- 10) Teras
- 11) Ruang bersalin Sakura
- 12) Ruang nifas nusa indah

f. Lantai dua terdiri dari:

- 1) Bangsal anak matahari
- 2) Ruang klaster IMS/KESPRO
- 3) Ruang klaster program TB/Kusta/Malaria
- 4) Ruang jaga dokter
- 5) Toilet Petugas
- 6) Tempat wudhu
- 7) Ruang jaga perawat
- 8) Mushola
- 9) Ruang klaster arsip

g. Empat Belas (14) Posyandu masing-masing:

- 1) Enam(6) Posyandu di Kelurahan Wajo
- 2) Lima (5) Posyandu di Kelurahan Lamangga
- 3) Empat (4) Posyandu di Kelurahan Tanganapada

h. Sarana dan Prasarana Penunjang

- 1) Komputer (14 unit)
- 2) Tab (3 unit)
- 3) Mobil Dinas (Ambulance) (2 unit)
- 4) Motor Dinas (2 unit)
- 5) Wifi
- 6) Mesin Antrian Digital (1 unit)
- 7) Tempat Bermain Anak
- 8) Parkiran
- 9) Tempat Sampah DiTiap Ruangan

i. Jenis - Jenis Pelayanan Pada Puskesmas Wajo

Tabel 4.2 Upaya Kesehatan Perorangan

No	Upaya Kesehatan Perorangan	Jenis Pelayanan	Waktu Pelayanan
1.	Rawat Jalan	a. Loket	Senin s/d Kamis, 08.00–11.30 WITA Jum'at, 08.00–10.30 WITA
		b. Klaster Umum	Senin s/d Kamis, 08.00–11.30 WITA Jum'at, 08.00–10.30 WITA
		c. Klaster Gigi dan Mulut	Senin s/d Kamis, 08.00–11.30 WITA Jum'at,

			08.00–10.30 WITA
		d. Klaster KIA / KB	Senin s/d Kamis, 08.00–11.30 WITA Jum'at, 08.00–10.30 WITA
		e. Klaster Gizi	Senin s/d Kamis, 08.00–11.30 WITA Jum'at, 08.00–10.30 WITA
		f. Klaster IMS	Senin s/d Kamis, 08.00–11.30 WITA Jum'at, 08.00–10.30 WITA
		g. Klaster UGD	Setiap hari 24 jam
		h. Ruang Klaster Konseling Sanitasi	Senin s/d Jumat, 08.00–11.30 WITA
		i. Perawatan	Setiap hari 24 jam
		j. Persalinan	Setiap hari 24 jam
2.	Rawat Inap	a. Klaster Apotek	Setiap hari 24 jam
		b. Klaster Laboratorium	Setiap hari 24 jam
3.	Penunjang	a. Farmasi	Senin s/d Jumat, 08.00–selesai
		b. Laboratorium	Senin s/d Jumat, 08.00–selesai

Sumber: Puskesmas Wajo Tahun 2025

Tabel 4.3 Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

No	Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial	Jenis Pelayanan	Waktu Pelayanan
1.	KIA/KB	-	Sesuai Jadwal Posyandu
2.	Gizi	-	Sesuai Jadwal Posyandu

No	Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial	Jenis Pelayanan	Waktu Pelayanan
3.	P2	a. TB	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		b. Kusta	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		c. Malaria	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		d. Imunisasi	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		e. ISPA	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		f. DBD	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		g. IMS/ HIV / AIDS	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		h. Surveillen s	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		i. PTM	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		j. DIARE	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		k. FRAMB USIA	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		l. FILARIA SIS	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		m. HEPATI TIS	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
		n. RABIES	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
4.	Promosi Kesehatan	-	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
5.	Kesehatan Lingkungan	-	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
6.	Perkesmas	-	Sesuai Jadwal Yang Disepakati

Sumber: Puskesmas Wajo Tahun 2025

Tabel 4.4 Pelayanan Admin

No	Pelayanan Admin	Jenis Pelayanan	Waktu Pelayanan
1.	Pelayanan Umum	a. Surat Masuk b. Surat keluar	Senin s/d Kamis, 08.00-16.00 Jumat, 08.00-15.00
2.	Pelayanan Data	a. Ketepatan laporan bulanan b. SIK	Setiap Bulan
3.	Pelayanan Kepegawaian	a. Pelayanan KP4 b. Renbut SDMK c. SI-SDMK d. SIKLASTE RMA e. SIDAK	Jadwal menyesuaikan
4.	Managemen Keuangan	a. JKN b. BOK	Setiap Bulan
5.	K3	a. Imunisasi Pegawai Puskesmas b. Pemeriksaan Kesehatan Berkala c. Konseling K3	Jadwal menyesuaikan
6.	Managemen Fasilitas Kesehatan	a. Keamanan dan Keselamatan Kerja b. Pengelolaan bahan dan limbah berbahaya c. Penanggulangan bencana	Jadwal menyesuaikan

No	Pelayanan Admin	Jenis Pelayanan	Waktu Pelayanan
		d. Penanggulangan kebakaran e. Pemeliharaan Alat Kesehatan f. Pendidikan MFK	

Sumber: Puskesmas Wajo Tahun 2025

Tabel 4.5 Upaya Kesahatan Masyarakat Pengembangan

No	Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan	Waktu Pelayanan
1.	Keswa	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
2.	Gigi Dan Mulut	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
3.	Lansia	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
4.	UKK	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
5.	UKS	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
6.	Kesehatan Olah Raga	Sesuai Jadwal Yang Disepakati
7.	Prolanis	Sesuai Jadwal Yang Disepakati

Sumber: Puskesmas Wajo Tahun 2025

7. Sumber Daya manusia

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) adalah komponen kunci untuk menggerakan pembangunan kesehatan. Sumber Daya Manusia Kesehatan berperan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat Kesehatan yang optimal. Isu SDMK menjadi semakin strategis sejalan dengan berlakunya Sistem

Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak, termasuk dengan penyediaan jaminan Kesehatan bagi seluruh penduduk di Indonesia. Sumber daya manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam sistem kesehatan nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai upaya dan pelayanan Kesehatan. Upaya dan pelayanan Kesehatan harus dilakukan oleh tenaga Kesehatan yang bertanggung jawab, memiliki etik dan moral tinggi, keahlian dan berwenang.

Sumber daya manusia Kesehatan adalah salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembangunan Kesehatan. Dengan tersedianya sumber daya manusia bidang Kesehatan adalah yang bermutu dapat mencukupi kebutuhan terdistribusi secara adil dan merata, serta termanfaatkan secara berhasil guna dan berdayaguna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan Kesehatan guna meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat.

Sumber Daya Manusia Kesehatan yang memiliki kompetensi tentu akan menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan, program dan pelayanan kesehatan. Jumlah tenaga Kesehatan di Puskesmas Wajo pada tahun 2023 sebanyak 87 orang Jenis dan jumlah tenaga di Puskesmas Wajo pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jumlah SDM DI Puskesmas Wajo

No	Jenis Tenaga	Jumlah				Total
		PN S	PTT	NS	Kontrak Daerah	
1.	Dokter Umum	1	3	-	-	4
2.	Dokter Gigi	1	-	-		1
3.	Kesehatan Masyarakat	2	-	-	-	2
4.	Perawat	17	-	-	-	17
5.	Perawat Gigi	1				1
6.	Bidan	8				8
7.	Sanitarian	2				2
8.	Nutrisionis	3				3
9.	Asisten Apoteker	1				1
10.	Analisis kesehatan	1				1
11.	Tenaga Non Medis					
	- Pengadministrasi Umum	4				4
	- P.Care				1	1
	- Sopir				1	1
	- Security				1	1
	- Cleaning Service				2	2
	jumlah	41	3		5	48

Sumber: Puskesmas Wajo Tahun 2025

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Kebutuhan

Tahap awal dalam perancangan sistem informasi manajemen surat keterangan lahir ini adalah melakukan analisis kebutuhan sistem penggunaan sistem agar memiliki gambaran desain user interface yang akan dibuat nantinya. Tujuannya yaitu dapat menghasilkan suatu desain yang dapat dikembangkan sehingga dapat membantu dalam proses kegiatan pelepasan informasi medis terkait surat keterangan kelahiran.

Sistem yang digunakan di Puskesmas Wajo untuk mengelolah surat keterangan lahir masih dilakukan secara manual dimana sesudah pasien

melahirkan petugas KIA akan mengisi data bayi baru lahir dan data kedua orang tuanya di les spartus yang telah di siapkan setelah itu petugas penolong persalinan dan dua orang petugas KIA yang menjadi saksi melakukan tanda tangan di formulir surat keterangan lahir yang sudah di isi kemudian nomor suratnya di ambil ke ruang administrasi setelah itu surat keterangan lahirnya di foto copy untuk di jadikan arsip dan surat keterangan lahir aslinya diberikan pada pasien.

	PEMERINTAH KOTA BAUBAU DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS WAJO Jl Dr. Wahidin No.137, Kel. Lamangga, Kec. Murhum, Kab. Baubau, Sulawesi Tengah Telp (0421) 2822829, Email: puskesmaswajo@gmail.com				
SURAT KETENGGANG LAHIR Nomor: A00 7 25 1 / 812					
<p>Menerangkan Bahwa:</p> <p>Telah Lahir Seorang Bayi : <u>Perempuan</u></p> <p>Jam : <u>05.15 Wita</u></p> <p>Hari : <u>Sabtu</u></p> <p>Tanggal : <u>07 Januari 2023</u></p> <p>Tempat : <u>Puskesmas Wajo</u></p> <p>Berat Badan : <u>3700 gram</u></p> <p>Panjang Badan : <u>50 cm</u></p> <p>Yang Diberikan Nama : _____</p> <p>Nama Ayah : <u>P. [REDACTED] Ooredina - P.</u></p> <p>Umur : <u>50 thn</u></p> <p>Pekerjaan : <u>Kernutien</u></p> <p>Nama Ibu : <u>[REDACTED] Ooredina</u></p> <p>Umur : <u>35 thn</u></p> <p>Pekerjaan : <u>W.P.</u></p> <p>Alamat : <u>Kel. Loronggou</u></p> <p>Kabupaten/Kota : <u>Baubau</u></p> <p style="text-align: right;">Baubau, 07 OC 2023.</p> <p>Mengetahui</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 33%; text-align: center;"> Saksi I  <u>Angga</u> </td> <td style="width: 33%; text-align: center;"> Saksi II  <u>EWA</u> </td> <td style="width: 33%; text-align: center;"> Penolong Persalinan  <u>ELA</u> NIP. [REDACTED] </td> </tr> </table>			Saksi I  <u>Angga</u>	Saksi II  <u>EWA</u>	Penolong Persalinan  <u>ELA</u> NIP. [REDACTED]
Saksi I  <u>Angga</u>	Saksi II  <u>EWA</u>	Penolong Persalinan  <u>ELA</u> NIP. [REDACTED]			

Gambar 4.4 Formulir Surat Keterangan Lahir

Berdasarkan hasil wawancara oleh subjek penelitian kepada bidan kordinator kesehatan ibu dan anak dan observasi yang dilakukan di UPTD Puskesmas Wajo diketahui bahwa dalam proses kegiatan

pelepasan infromasi medis terkait surat keterangan lahir yaitu di berikan setelah pasiennya selesai melahirkan dan di isi indentitas orang tua dan bayi di les spartus yang telah di siapkan setelah itu bidan yang menjadi penolong persalinan dan dua orang saksi melakukan tanda tangan di formulir surat keterangan lahir tersebut dan akan di berikan nomor surat di ruang administrasi lalu kemudia di foto copy untuk dijadikan sebagai arsip dan satu lagi diberikan pada pasien. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut

“Untuk keterangan lahir toh kan dia diberikan ee setelah pasien pulang itu ee di buat ada formatnya di lest spartus toh jadi langsung di isi sama bidan yang menolong toh tanda tangan sama bidan yang menolong kemudian saksi dua orang dan penomoranya itu dih mintakan dih admin jadi kalau misalnya ee hari libur itu dia nomor suratnya satu pintu kalau surat keterangan lahirnya itu toh satu rangkap toh di berikan pada pasien nya satu rangkap nya untuk arsip”

Informan M, 11 Juni 2025

kemudian waktu yang di butuhkan untuk menyelesaikan pelepasan informasi terkait surat keterangan lahir hingga surat keterangan lahirnya diberikan pada pasien itu selama 1x24 jam. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut

“ satu hari kalau untuk buat surat keterangan lahir nya tidak lama jhi tapi kalau untuk dapat surat keterangan lahir itu kalau misalnya proses persalinan nya sudah selesai dan pasien pulang jangka waktu 1x24 jam baru bisa kita kasih keluar surat keterangan lahir”

Informan M, 12 Juni 2025

Data dan dokumen yang perlu disiapkan sekaligus menjadi syarat untuk melengkapi surat keterangan lahir yaitu identitas kedua orang tua bayi baru lahir kemudian data bayi seperti jam, tanggal, serta indentitas fisik pada saat bayi tersebut lahir seperti jenis kelamin, berat badan dan

panjang badan kemudian nama penolong persalinan dan dua orang saksi pada saat bayi tersebut di lahirkan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara bidan kordinator KIA sebagai berikut:

“Ya data identitas kedua orangtua bayi toh kemudian ee data kelahiranya hari lahirnya toh jam lahir tanggal, kemudian jenis kelamin berat badan bayi, panjang badan bayi pokonya status fisikya dia lahir toh itu jhi sama penolong persalinan mi toh penolong persalinan bidan disitu ada tiga orang mi yang tanda tangan penolong persalinannya kemudian saksi dua orang jadi biasanya itu ee bidan yang mendampingi di persalinan itu kan dia satu kelompok tiga orang toh”

Informan M, 11 Juni 2025

Sistem pelepasan informasi terkait surat keterangan lahir di Puskesmas Wajo masih dilakukan secara manual. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“kalau surat keterangan lahirnya belum ada masih manual”
Informan M, 12 juni 2025

Berdasarkan hasil wawancara petugas kesehatan ibu dan anak terkait bagaimana sistem menangani kesalahan pada saat proses input data atau terjadi duplikasi data sehingga mempermudah petugas KIA untuk mengetahui pada saat ada kesalahan dalam proses pengimputan data surat keterangan lahir di sistem yaitu:

“Di buatkan sajah notifikasi atau pemberitahuan kalau misalkan ada kesalahan atau duplikasi data toh”

Informan M, 12 Juni 2025

Dibuatkan form yang sederhana agar kemudian dapat dengan mudah di pahami. Hal tersebut sesuai dengan penyataan informan sebagai berikut:

"iyh yang mudah kita pahami lah supaya mempermudah toh"
Informan, M 17 Juli 2025

Berdasarkan hasil wawancara bidan kordinator bahwa apakah perlu *back-up* data pada surat keterangan lahir yaitu:

"iyh perlu toh karna kita selama ini arsipnya bayi manual maksudnya toh sudah terlalu lama toh biasa tidak di tau mi lagi dimana kemudian harus di tau lagi siapa yang jadi penolong persalinannya toh sama dua orang saksi yang bertanda tangan toh"
Informan, M 17 Juli 2025

Tabel 4.7 Hasil Observasi di Unit Kesehatan Ibu dan Anak

No	Aspek Yang Di Amati	Ada	Tidak Ada
1	Frekuensi kesalahan atau keterlambatan dalam proses (misalnya, data salah, dokumen hilang, dll).	✓	
2	Ketersediaan perangkat keras (misalnya, komputer, <i>printer</i> , <i>scanner</i> , dll)?	✓	
3	Adakah koneksi Wifi?	✓	
4	Adakah tempat penyimpanan dokumen fisik yang aman (misalnya, lemari arsip terkunci)?	✓	
5	Adakah petugas yang kesulitan menggunakan perangkat lunak atau komputer?	✓	
6	Adakah pelatihan teknologi yang diberikan pada petugas?		✓
7	Adakah pengamanan fisik untuk dokumen rekam medis (misalnya, lemari terkunci, ruang terbatas)		✓
8	Adakah tanda-tanda pelanggaran keamanan data (misalnya, dokumen dibiarkan terbuka, komputer tanpa kata sandi)	✓	
9	Adakah kebijakan keamanan data yang terlihat diterapkan (misalnya, <i>logout</i> , otomatis, <i>backup data</i>)?		✓

Sumber: Data Primer

Tabel 4.8 Hasil Wawancara di Unit Kesehatan Ibu dan Anak

No	Aspek Yang Di Amati	Ada	Tidak Ada
1	Surat keterangan kelahiran	✓	
2	Buku pink atau kia	✓	
3	SOP (standar operasional prosedur)		✓
4	Regulasi atau pedoman terkait pengelolaan rekam medis dan surat keterangan kelahiran (misalnya, dari kementerian kesehatan dan dinas kesehatan setempat)	✓	

No	Aspek Yang Di Amati	Ada	Tidak Ada
5	Laporan atau catatan masalah terkait pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan lahir		✓
6	Data yang tercantum dalam formulir atau surat keterangan kelahiran	✓	
7	Format dokumen surat keterangan kelahiran	✓	
8	Adakah stempel atau tanda tangan resmi yang diperlukan pada surat keterangan kelahiran	✓	
9	Adakah nomor unik atau kode identifikasi pada setiap dokumen	✓	

Sumber: Data Primer

C. Perancangan Sistem

Setelah tahap analisis kebutuhan penggunaan sistem selesai diidentifikasi, tahap selanjutnya yaitu melaksanakan perancangan sistem, perancangan sistem surat keterangan kelahiran meliputi, perancangan proses, perancangan basis data dan perancangan sistem.

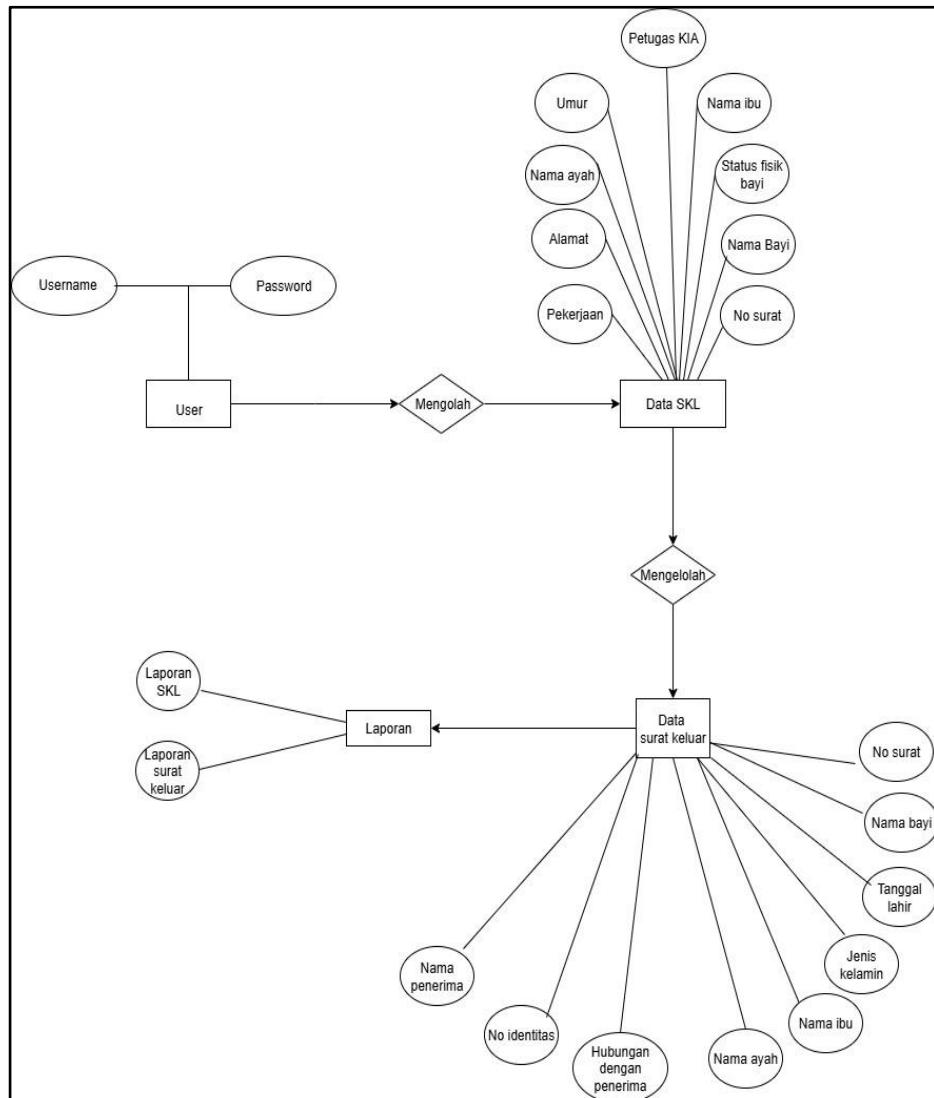
1. Perancangan Proses

Perancangan proses memaparkan alur/proses kerja yang berjalan pada sistem pelepasan informasi surat keterangan lahir di Puskesmas Wajo. Perancangan proses sistem pelepasan informasi surat keterangan lahir Puskesmas Wajo ini menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) yang di modelkan dengan *Entity Relationship Diagram, use case diagram* dan diagram aktivitas.

a. Entity Relationship Diagram

Entity relationship diagram (ERD) adalah sebuah gambar atau skema yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana data dalam sebuah sistem saling berhubung. Diagram ini membantu kita dalam

melihat struktur *database* secara keseluruhan sebelum mulai membangunya.



Gambar 4.5 Entity Relationship Diagram

b. Use Case Diagram

Diagram *use case* digunakan untuk mengambarkan skenario sistem dari sudut pandang pengguna sistem. Setiap pengguna

memiliki kegiatan sesuai dengan perangnya masing-masing.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna, diagram *use case* pada sistem pelepasan informasi surat keterangan kelahiran di UPTD Puskesmas Wajo dapat dilihat pada gambar.



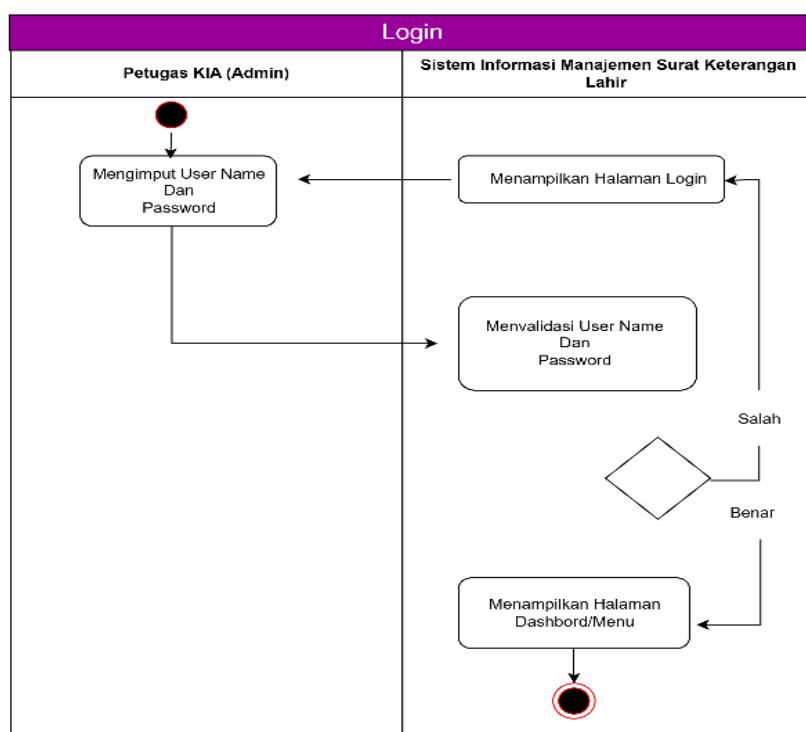
Gambar 4.6 Use Case Diagram

c. Diagram Aktivitas

Diagram aktivitas digunakan untuk menggambarkan proses sebuah aktivitas pada sistem secara berurutan dari awal hingga akhir.

1) Diagram Aktivitas

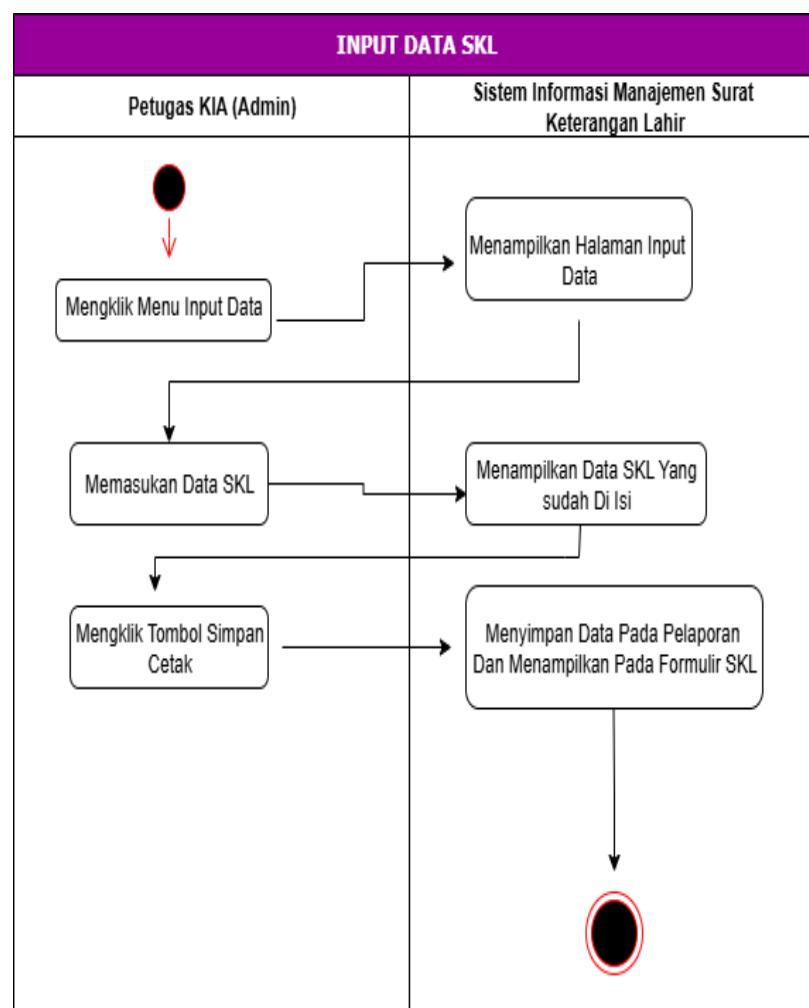
Diagram aktivitas *login* menggambarkan aktivitas pengguna/*user* terhadap sistem informasi manajemen surat keterangan lahir dengan memasukan *username* dan *password* kemudian mengklik tombol *login*. Apabila *username* dan *password* salah maka proses *login* gagal dan akan tetap berada pada halaman *login*, dan jika *username* beserta *password* benar maka akan langsung masuk pada halaman dashboard. Diagram aktivitas *login* pada sistem ini dapat dilihat pada gambar.



Gambar 4,7 Activity Diagram Login

2) Diagram Aktivitas Input Data Surat Keterangan Lahir

Diagram aktivitas pengisian data surat keterangan lahir menggambarkan proses pengisian data bayi baru lahir dan data kedua orang tua bayi pada surat kerangan lahir beserta bidan penolong dan dua orang saksi dalam porselinan. Diagram aktivitas pengisian data pada surat keterangan lahir dapat dilihat pada gambar berikut:

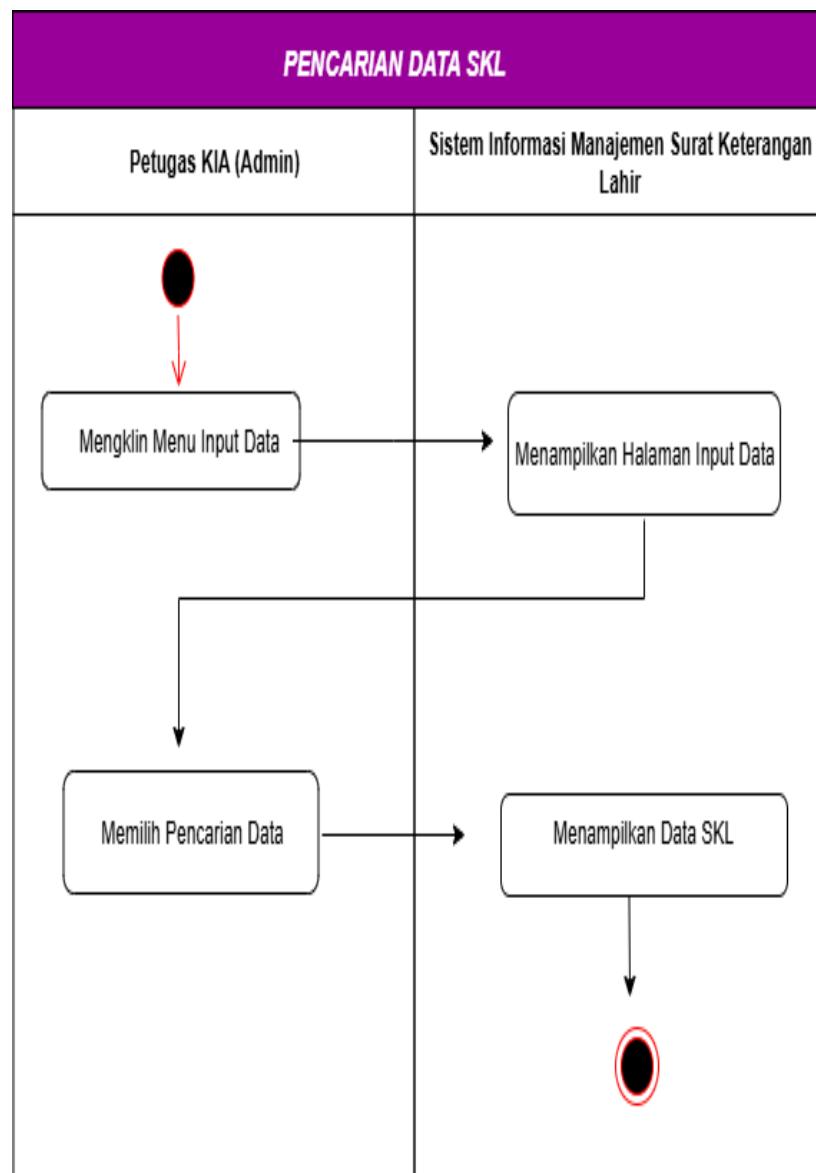


Gambar 4.8 Activity Diagram Input Data SKL

3) Diagram Aktivitas Pencarian Data Surat Keterangan Lahir

Diagram aktivitas pencarian menggambarkan proses aktivitas pengguna terhadap sistem informasi manajemen surat keterangan lahir. Proses pencarian ini meliputi pencarian data surat keterangan lahir di menu pelaporan.

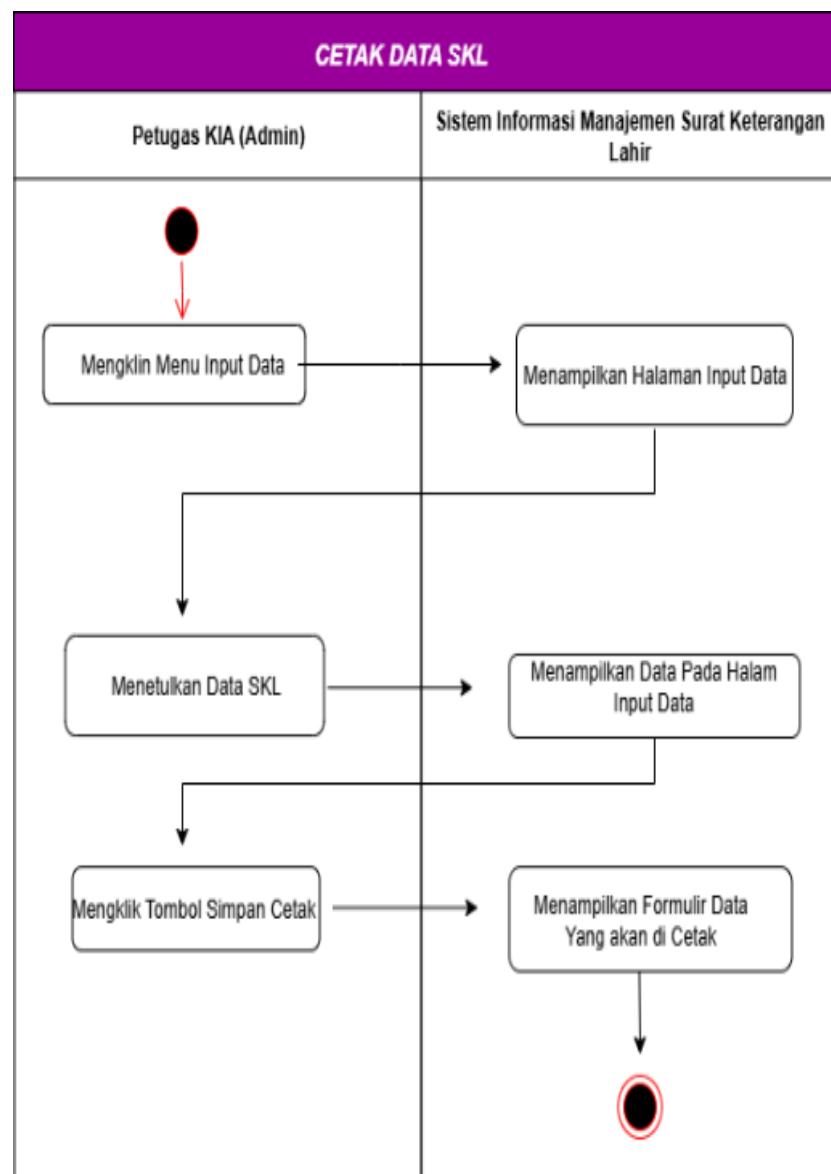
Diagram aktivitas pencarian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.9 *Activity Diagram* Pencarian Data SKL

4) Diagram Aktivitas Cetak Surat Keterangan Lahir

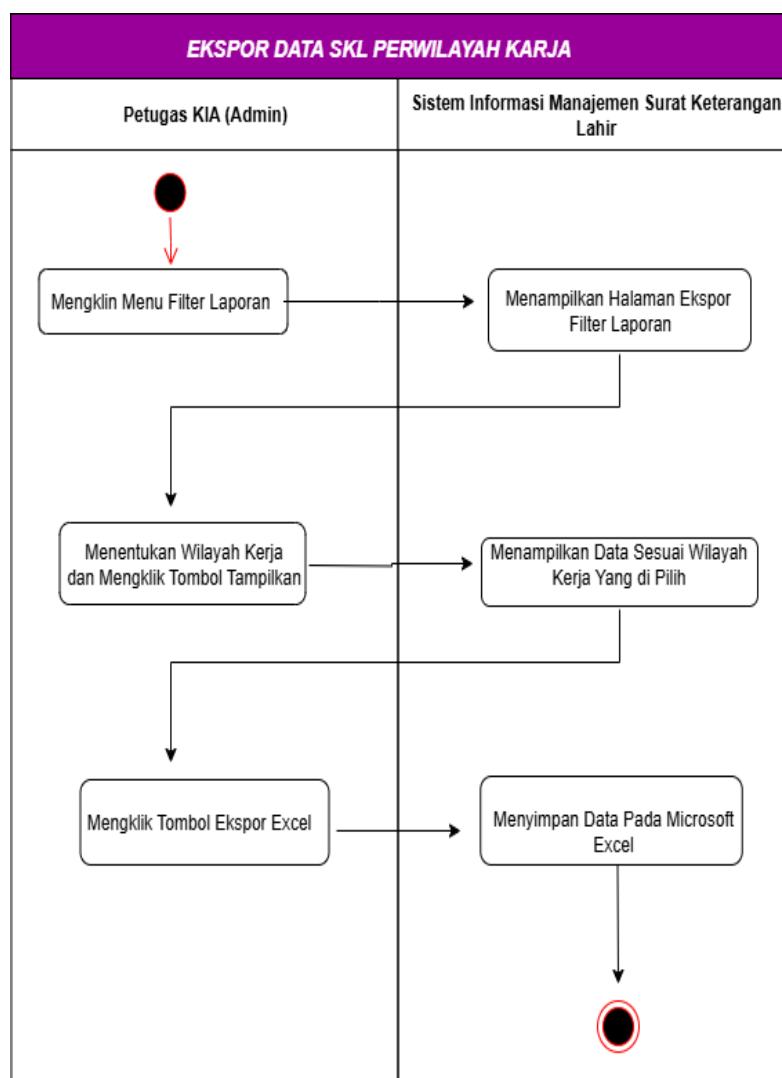
Diagram aktivitas cetak surat keterangan lahir menggambarkan proses yang dilakukan oleh petugas KIA terhadap sistem dalam mencetak formulir surat keterangan lahir. Diagram aktivitas cetak surat keterangan lahir dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.10 Activity Diagram Cetak Data Surat Keterangan Lahir

5) Diagram Aktivitas Ekspor Data Perwilayah Kerja

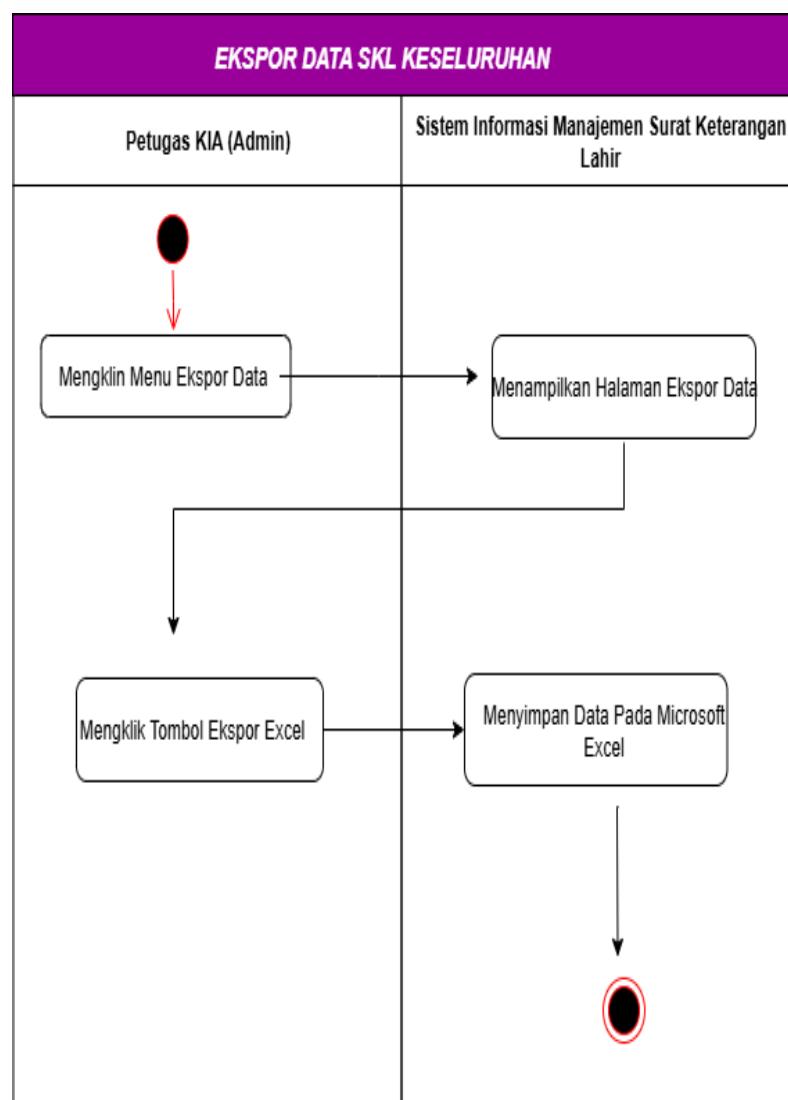
Diagram aktivitas ekspor data perwilayah kerja menggambarkan proses yang dilakukan petugas KIA terhadap sistem dalam melakukan ekspor data surat keterangan lahir ke *Microsoft excel* untuk kebutuhan pelaporan sesuai wilayah kerja puskesmas yang petugas inginkan. Diagram ekspor data perwilayah kerja dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.11 *Activity Diagram* Ekspor Data SKL Perwilayah

6) Diagram Aktivitas Ekspor Data Surat Keterangan Lahir Keseluruhan

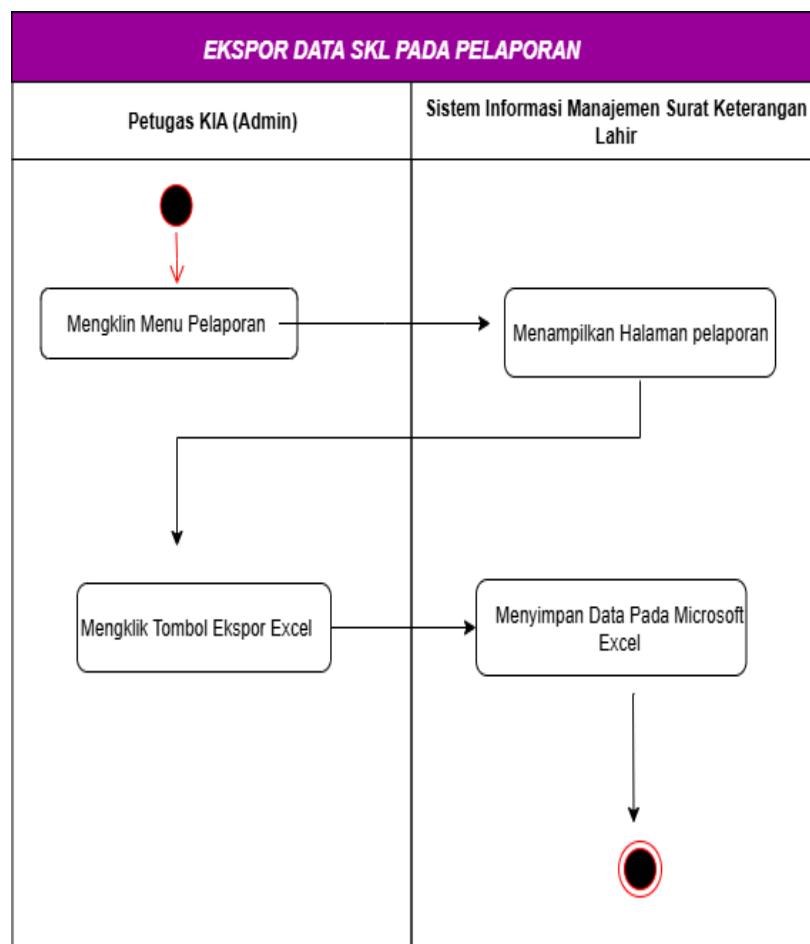
Diagram aktivitas ekspor data surat keterangan lahir keseluruhan mengambarkan proses yang dilakukan petugas KIA terhadap sistem untuk mengekspor data surat keterangan lahir secara keseluruhan di *Microsoft excel*. Diagram ekspor data SKL keseluruhan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.12 *Activity Diagram* Ekspor Data SKL Keseluruhan

7) Diagram Aktivitas Ekspor Data Pada Pelaporan

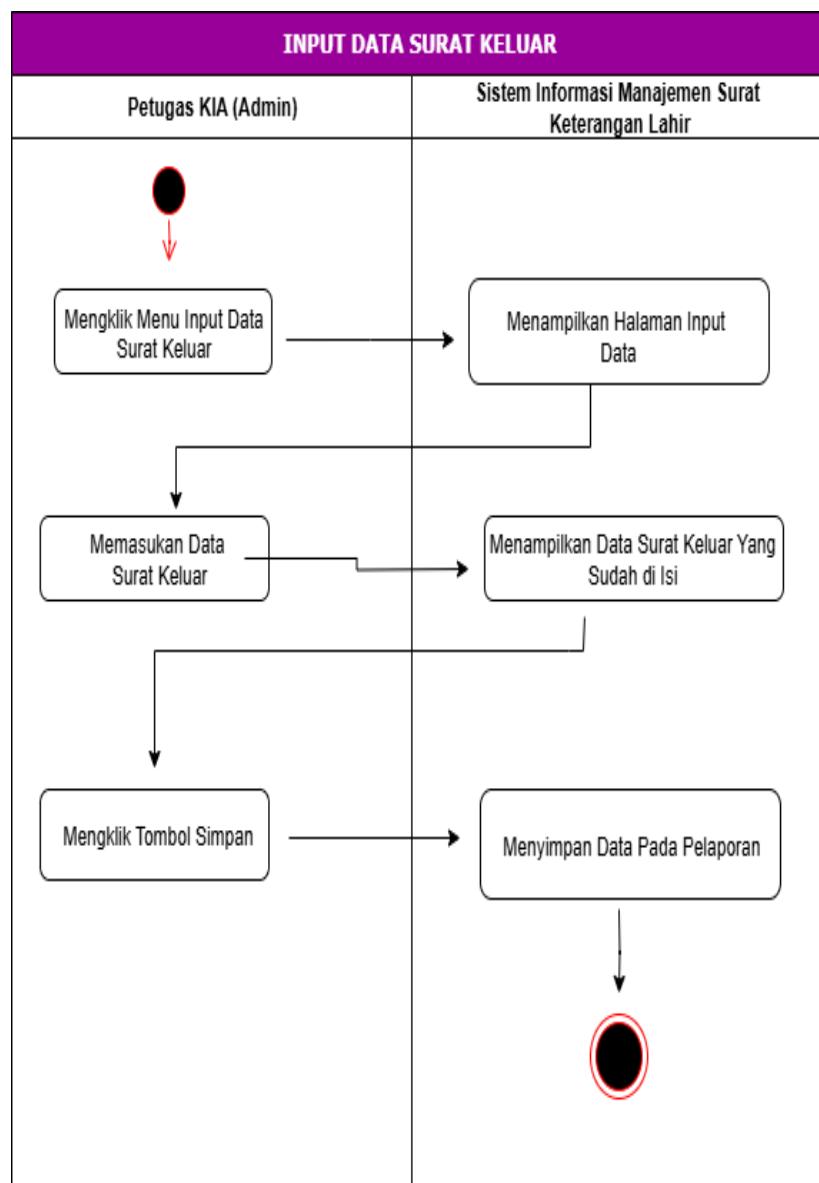
Diagram aktivitas ekspor data surat keterangan lahir pada pelaporan mengambarkan proses yang dilakukan petugas KAI terhadap sistem untuk mengekspor seluruh data surat keterangan lahir di dalam menu pelaporan, proses ini sama hal nya dengan ekspor data surat keterangan lahir keseluruhan hanya yang membedakan ekspor data pada pelaporan ini di buka melalui menu pelaporan dan mengekspor data ke *Microsoft excel*. Diagram aktivitas pada pelaporan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.13 Activity Diagram Ekspor Data SKL Pada Pelaporan

8) Diagram Aktivitas Input Data Surat Keluar

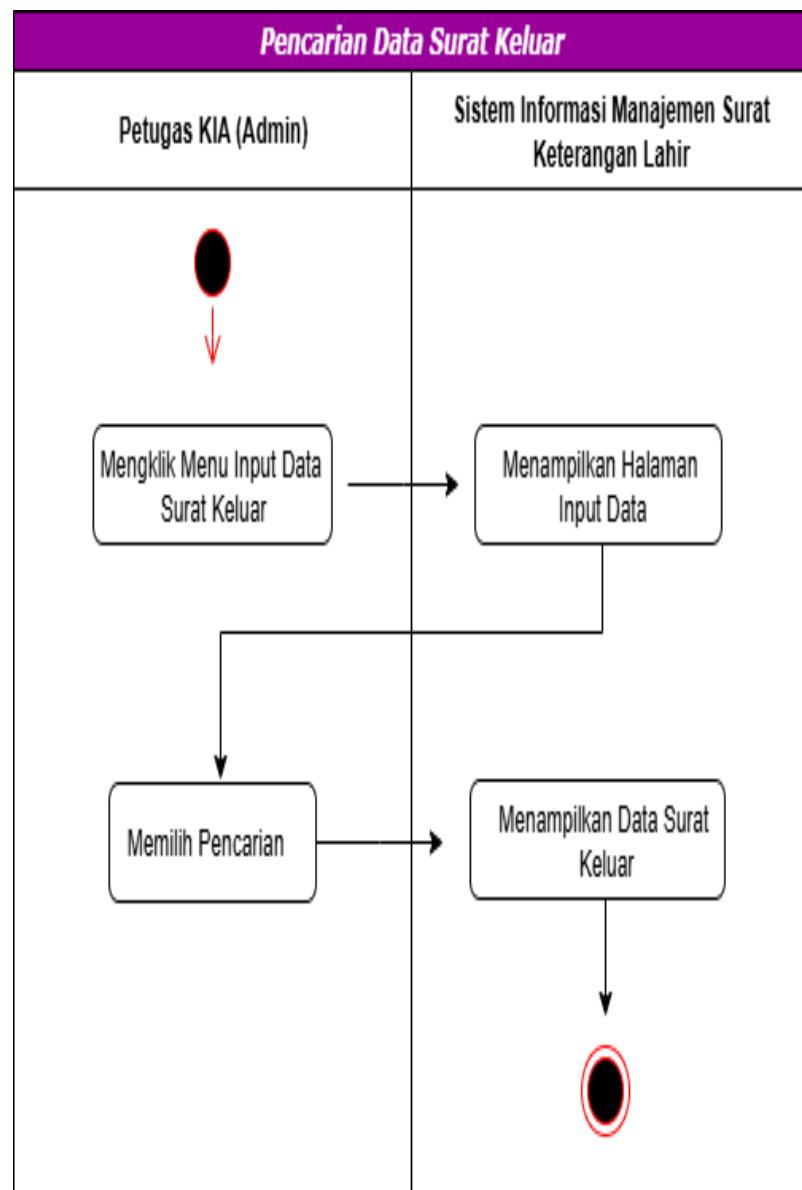
Diagram input data surat keluar mengambarkan proses yang dilakukan petugas KIA terhadap sistem untuk pengisian data surat keluar yang meliputi data bayi, nama kedua orang tua dan data penerima surat keterangan lahir. Diagram aktivitas pengisian data surat keluar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar.4.14 Activity Diagram Input Data Surat Keluar

9) Diagram Aktivitas Pencarian Data Surat Keluar

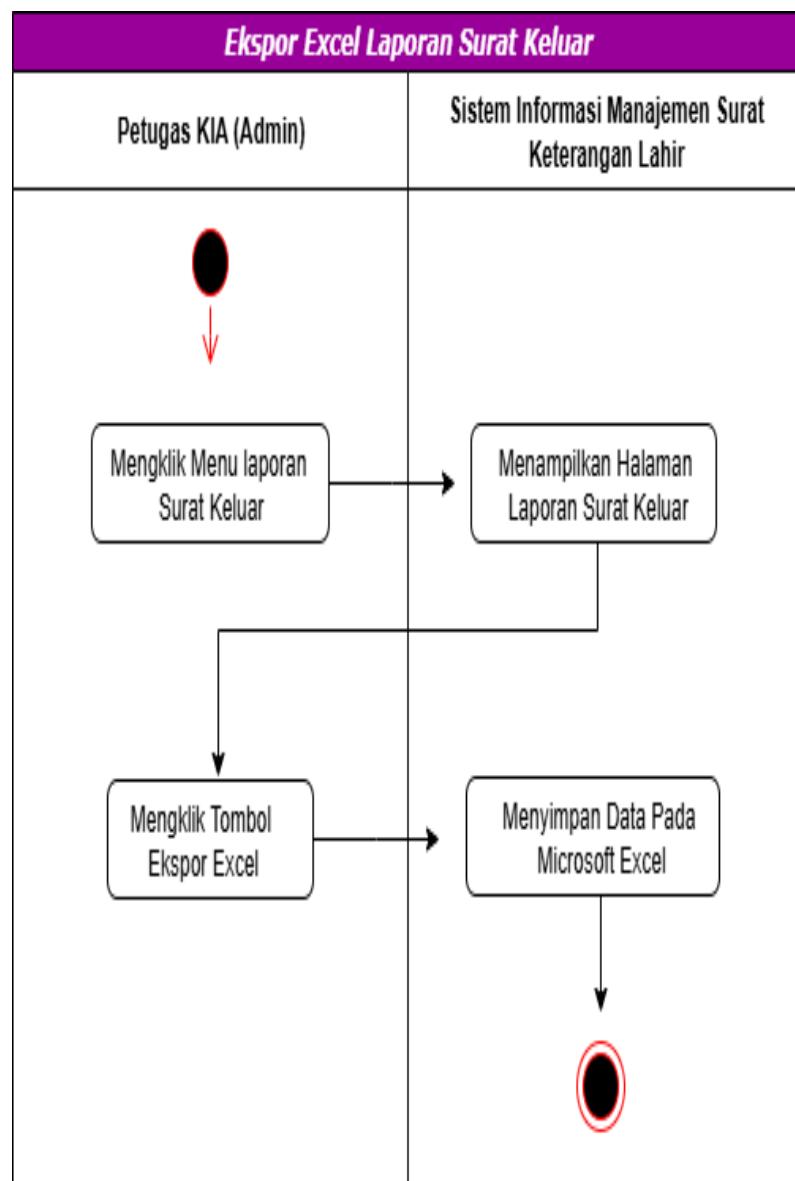
Diagram pencarian data surat keluar mengambarkan proses yang dilakukan petugas KIA terhadap sistem untuk melakukan pencarian data surat keluar yang berada di menu input data surat keluar. Diagram pencarian data surat keluar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar: 4.15 *Activity Diagram* Perncarian Data Surat Keluar

10) Diagram Aktivitas Eksport Excel Surat Keluar

Diagram aktivitas eksport excel surat keluar megambarkan proses yang dilakukan petugas KIA terhadap sistem untuk memindahkan seluruh data surat keluar ke *Microsoft excel* di dalam menu pelaporan data surat keluar. Diagram aktivitas eksport excel laporan surat keluar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar:4.16 Activity Diagram Ekspor Excel Surat Keluar

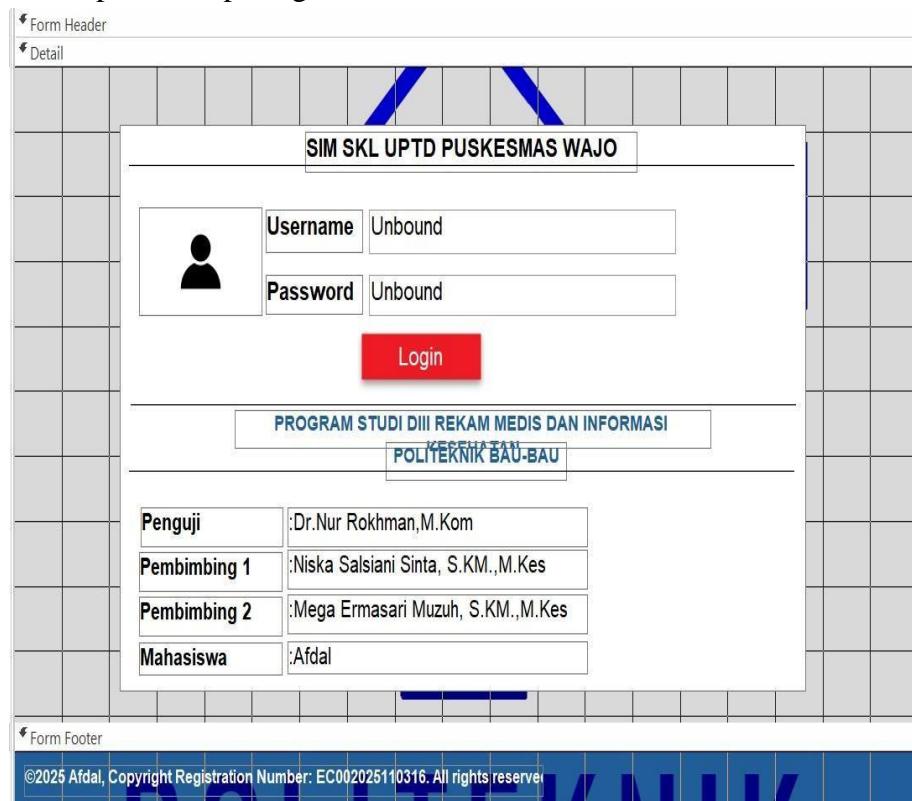
2. *Desain User Interface* (Tampilan antar pengguna) Sistem Pelepasan Informasi Surat Keterangan Kelahiran Di Puskesmas wajo

a. Tampilan Desain *View Login*

Tampilan login merupakan halaman awal yang muncul ketika pengguna akan mengakses aplikasi sistem informasi manajemen surat keterangan kelahiran (SIM SKL) UPTD puskesmas wajo. Halaman ini dirancang sebagai gerbang untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang memiliki akun terdaftar yang dapat masuk dan menggunakan sistem. Pada tampilan *login* terdapat dua kolom input utama, yaitu *username* dan *password*. Kolom ini digunakan untuk memasukan identitas pengguna yang telah diberikan oleh administrator sistem. Setelah data diinputkan, pengguna dapat menekan tombol *login* berwarna merah untuk memverifikasi akses.

Di bagian atas halaman ditampilkan identitas sistem dengan judul SIM SKL UPTD puskesmas wajo, sehingga pengguna mengetahui bahwa aplikasi yang digunakan merupakan sistem resmi milik puskesmas. Pada bagian bawah halaman juga ditampilkan informasi akademik terkait pengembangan aplikasi, yaitu nama penguji, pembimbing, serta identitas mahasiswa pengembang. Hal ini menunjukan bahwa aplikasi ini merupakan hasil karya ilmiah mahasiswa Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Baubau.

Selain itu pada *footer* halam login juga mencantumkan keterangan hak cipta dengan nomor registrasi resmi, sebagai bentuk perlindungan terhadap karya ciptaan. Dengan adanya tampilan *login* ini, keamanan data dan kerahasiaan informasi pasien dapat lebih terjamin karena hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses sistem. Adapun tampilan *login* dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.17 Tampilan *Login*

b. Tampilan Desain *View* Menu Utama

tampilan form input data pasien pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Surat Keterangan Kelahiran (SIM SKL) UPTD Puskesmas Wajo. Form ini digunakan untuk mengisi identitas bayi yang baru lahir beserta keterangan orang tua,

penolong persalinan, hingga saksi kelahiran. Pada bagian kiri *form* tersedia kolom input utama yang berhubungan dengan bayi, antara lain, nomor surat, nomor urut surat keterangan kelahiran yang terdaftar dalam sistem. Jenis Kelamin pilihan jenis kelamin bayi (laki-laki/perempuan). Jam lahir, hari, dan tanggal, waktu kelahiran bayi yang dicatat secara detail. Tempat/lokasi kelahiran, misalnya Puskesmas Wajo. Berat badan dan Panjang badan, kondisi fisik bayi saat lahir. Nama bayi nama yang diberikan kepada bayi. Sementara di sisi kanan *form* terdapat kolom yang berisi identitas orang tua, yaitu nama ayah dan Ibu beserta usia masing-masing. Pekerjaan ayah dan ibu. Alamat dan kabupaten/kota tempat tinggal. Selain itu, terdapat pula data penolong persalinan, serta saksi I dan saksi II, yang memperkuat keabsahan pencatatan kelahiran.

Pada bagian bawah tampilan, terdapat tabel yang menampilkan daftar data kelahiran yang telah diinput sebelumnya. Tabel ini berfungsi sebagai arsip digital yang dapat memudahkan petugas dalam melihat kembali data yang sudah tersimpan, sekaligus menghindari pengisian ganda. Di bagian bawah *form* juga terdapat tombol perintah, yaitu Tambah untuk menambahkan data baru. Simpan & Cetak untuk menyimpan data sekaligus mencetak surat keterangan lahir. Refresh memperbarui tampilan data. Hapus menghapus data tertentu dari sistem.

Dengan adanya *form* input data ini, pencatatan kelahiran dapat dilakukan secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Selain itu, sistem ini membantu puskesmas dalam memastikan keabsahan surat keterangan lahir sekaligus menjaga keamanan data pasien.



Gambar 4.18 Tampilan Menu Utama

- c. Tampilan Desain *View* Input Data Surat Keterangan Lahir
- Halaman input data pasien pada aplikasi sistem informasi manajemen surat keterangan kelahiran (SIM SKL) UPTD Puskesmas Wajo. Halaman ini dirancang sebagai formulir pencatatan resmi untuk data kelahiran bayi yang nantinya akan digunakan dalam penerbitan surat keterangan lahir. Pada posisi

kirim *form*, terdapat kolom isian yang memuat identitas bayi, yang meliputi, nomor surat, jenis kelamin, jam, hari, tanggal lahir, tempat, berat badan, panjang badan, dan nama bayi. Sedangkan bentuk sisi kanan, ditampilkan informasi identitas orang tua antara lain nama ayah, nama ibu, alamat serta kabupaten/kota tempat tinggal.

Selain itu, formulir ini juga mencatat penolong pengirim serta saksi 1 dan saksi 2, yang menjadi bukti administrative dan legal dari proses kelahiran. Dibagian bawa halaman tabel terdapat ringkasan data yang berfungsi menampilkan daftar bayi yang sudah tercatat sebelumnya, ternaksud detail kelahiran, nama bayi serta identitas orang tua. Dengan adanya tabel ini, petugas dapat dengan mudah melakukan pengecekan ulang atau pencarian data yang dibutuhkan. Pada bagian bawah tersedia tombol kontrol, yaitu tombol tambah untuk menambahkan data baru, simpan dan cetak untuk menyimpan sekaligus mencetak surat keterangan lahir, *refresh* untuk memperbarui tampilan data, dan hapus untuk menghapus data tertentu dari daftar. Dengan desain ini, proses pencetakan surat keterangan lahir menjadi lebih sistematis, akurat, dan efisien, sekaligus mendukung keakuratan admintrasi pelayanan kesehatan puskesmas.

Form Header

SIM SKL UPTD PUSKESMAS WAJO
Jl Dr. Wahidin No.137 Kel. Lamangga, Kec. Muhamm. Kode Pos 93725

Keluar

Detail

INPUT DATA PASIEN

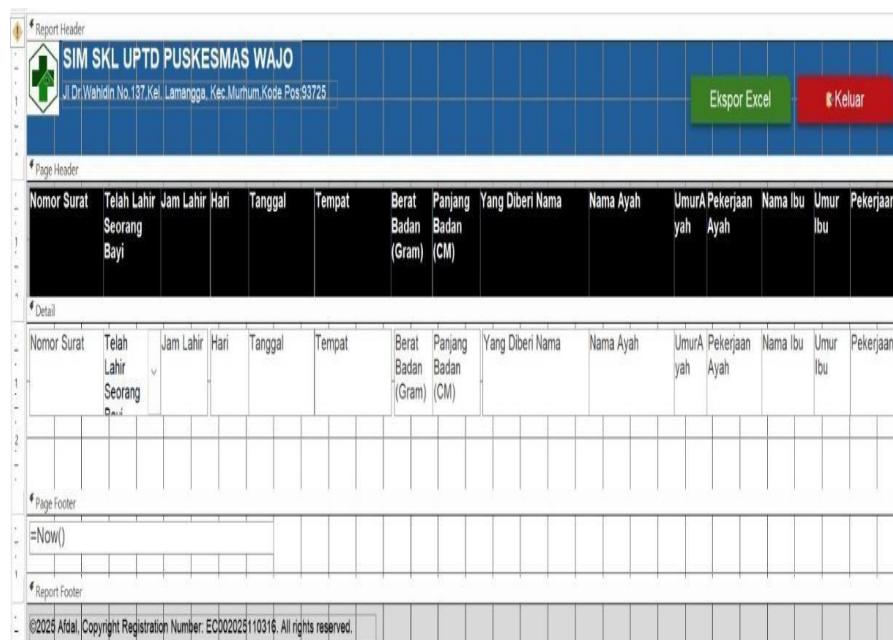
Nomor Surat	Nomor Surat	Nama Ayah	Nama Ayah				
Telah Lahir Seorang Bayi	Telah Lahir Seorang Bayi	Umur Ayah	Umur Ayah				
Jam Lahir	Jam Lahir	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ayah				
Hari	Hari	Nama Ibu	Nama Ibu				
Tanggal	Tanggal	Umur Ibu	Umur Ibu				
Tempat	Tempat	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan Ibu				
Berat Badan (Gram)	Berat Badan (Gram)	Alamat	Alamat				
Panjang Badan (CM)	Panjang Badan (CM)	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota				
Yang Diberi Nama	Yang Diberi Nama						
Penolong Persalinan	Penolong Persalinan						
Saksi I	Saksi I	Saksi II	Saksi II				
<input type="text" value="Cari Nama Ibu Kandung"/> Unbound							
Unbound							
		<input type="button" value="<"/>	<input type="button" value="> Tambah"/>	<input type="button" value="Simpan Cetak"/>	<input type="button" value="Refresh"/>	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value=">"/>

Gambar 4.19 Input Data Surat Keterangan Lahir

d. Tampilan Desain *View* Pelaporan Surat Keterangan Lahir

Halaman laporan data kelahiran pada aplikasi sistem informasi manajemen surat keterangan kelahiran (SIM SKL) UPTD Puskesmas Wajo. Tampilan ini berfungsi untuk manampilkan daftar rekapitulasi data bayi yang telah dicatat dalam sistem secara lengkap dan terstruktur. Pada tabel laporan, informasi yang ditampilkan mencakup nomor surat, jenis kelamin, jam lahir, hari, tanggal lahir, tempat lahir, berat badan, panjang badan, nama bayi, nama ayah, nama ibu, usia, pekerjaan orang tua serta saksi 1 dan saksi 2.

Selain itu, pada bagian atas halaman tersedian tombol ekspor *excel* yang memungkinkan data laporan insentif dalam format *Microsoft excel* untuk keperluan administrasi, pelaporan, maupun pengarsipan. Tombol keluar juga disediakan untuk kembali ke menu sebelumnya atau keluar dari halaman laporan.



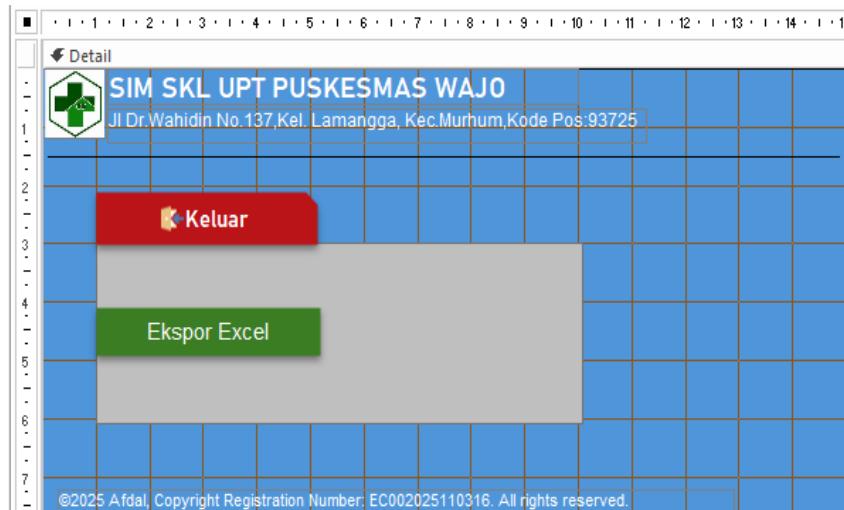
Gambar 4.21 Tampilan Laporan Surat Keterangan Lahiir

e. Tampilan Desain View Ekspor Data Surat Keterangan Lahir Keseluruhan

Tampilan menu ekspor data pada aplikasi sistem informasi manajemen surat keterangan kelahiran (SIM SKL) UPTD Puskesmas Wajo. Halaman ini memiliki fungsi utama untuk mempermudah pengguna dalam mengelolah serta menyimpan data yang telah diinput ke dalam sistem. Pada tampilan ini terdapat dua tombol utama tombol ekspor *excel*, yang berfungsi untuk menyalin seluruh data kelahiran ke dalam format

Microsoft excel, dan tombol keluar, yang berfungsi untuk menutup halaman ekspor dan kembali ke menu sebelumnya.

Pada bagian atas halaman tetap di tampilkan sistem identitas dengan logo, judul aplikasi, serta alamat lengkap UPTD Puskesmas wajo. Sementara itu, pada bagian bawah halaman keterangan hak cipta dengan nomor registrasi resmi, yaitu EC002025110316, yang menandakan bahwa aplikasi ini telah memiliki perlindungan hukum sebagai karya ciptaan.



Gambar 4.16 Tampilan Menu Ekspor Data

f. Tampilan Desain View Ekspor Data Perwilayah Kerja

Halaman pencarian data pada aplikasi sistem informasi manajemen surat keterangan kelahiran (SIM SKL) UPTD Puskesmas Wajo. Fitur ini dirancang mempermudah petugas dalam menelusuri data kelahiran berdasarkan alamat yang dimasukan. Pada tampilan terdapat kolom input teks dengan label “masukan alamat”. Petugas dapat mengetikan alamat tertentu untuk melakukan pencarian, setelah alamat dimasukan, petugas

dapat menekan tombol “Tampilkan” untuk menjalankan perintah pencarian selain itu, pada bagian kanan atas halaman tersedia tombol keluar, yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menutup halaman pencarian dan kembali ke halaman sebelumnya.

Seperti halaman lainnya, sistem identitas tetap ditampilkan di bagian atas, mencakup nama aplikasi, logo, dan alamat lengkap UPTD Puskesmas Wajo. Pada bawah halaman mencantumkan keterangan hak cipta dengan nomor registrasi resmi EC002025110316, yang menunjukkan bahwa sistem ini dilindungi oleh hak cipta sebagai karya ciptaan.

The screenshot shows the application's header with the title 'SIM SKL UPTD PUSKESMAS WAJO' and its address 'Jl Dr Wahidin No 137, Kel. Lamangga, Kec. Murhum, Kode Pos 93725'. A red 'Keluar' (Logout) button is visible. Below the header is a grid labeled 'Detail' with several empty rows. A modal dialog box is open, containing the text 'Masukan Alamat: Unbound' and a large black 'Tampilkan' (Display) button. At the bottom is a footer bar with the text '©2025 Afdal Copyright Registration Number: EC002025110316. All rights reserved.'

Gambar 4.22 Tampilan Menu Filter Laporan

g. Tampilan Desain View Formulir Surat Keterangan Lahir

Tampilan surat keterangan kelahiran yang diterbitkan oleh UPTD Puskesmas Wajo, di bawah naungan dinas kesehatan pemerintah kota Baubau. Surat ini merupakan dokumen resmi yang berfungsi

sebagai bukti administrasi atas kelahiran seorang bayi sebelum diterbitkannya akta kelahiran oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil (Disdukcapil). Surat keterangan lahir ini berisi identitas lengkap bayi, orang tua, serta keterangan tempat dan waktu kelahiran. Selain itu, surat ini dilengkapi dengan bagian tanda tangan dari pihak terkait yang menyaksikan kelahiran, yaitu saksi 1, saksi 2 dan penolong persalinan.

Pada bagian atas, surat resmi ini juga mencantumkan logo pemerintah daerah dan logo puskesmas sebagai identitas instansi penerbit. Sementara itu pada bagian bawah, terdapat kolom tanda tangan bidan penolong persalinan dan dua orang saksi pada saat proses persalinan.

Gambar 4.23 Tampilan Formulir Surat Keterangan Lahir

h. Tampilan Desain View input data surat keluar

Tampilan menu surat keluar pada aplikasi sistem informasi manajemen surat keterangan kelahiran (SIM SKL) UPTD Puskesmas Wajo. Menu ini berfungsi untuk mencatat serta mengelolah dokumen surat keluar yang berkaitan dengan data kelahiran bayi yang telah terdaftar di puskesmas. Pada bagian kiri layar terdapat form isian data bayi yang memuat informasi dari nomor surat, nama bayi, jenis kelamin, tanggal lahir, nama ibu, nama ayah, dan alamat. Dibawahnya terdapat kolom data penerima surat yang mencatat identitas orang yang menerima dokumen, yaitu nama penerima, nomor identitas (KTP/SIM) serta hubungan dengan penerima.

Sementara pada bagian kanan layar tersedia tabel pencarian berdasarkan nama ibu. Tabel ini menampilkan daftar surat keluar yang sudah dicatat, dibagian bawah terdapat tombol navigasi berupa tambah, simpan, dan *refresh* yang berfungsi untuk mengelolah data surat keluar sesuai kebutuhan.

Gambar 4.24 Tampilan Input Surat Keluar

i. Tampilan Desain View laporan data surat keluar

Tampilan laporan data surat keluar pada aplikasi sistem informasi manajemen surat keterangan kelahiran (SIM SKL) UPTD Puskesmas Wajo. Halaman ini berfungsi untuk manampilkan rekapitulasi data surat keluar yang telah dicatat sebelumnya dalam sistem. Informasi yang disajikan dalam tabel laporan mencakup beberapa kolom yaitu nomor surat, nama bayi, jenis kelamin, tanggal lahir, nama ibu, nama ayah, nama penerima, nomor identitas, hubungan dengan penerima dan alamat.

Di bagian kanan atas halaman terdapat tombol ekspor *excel*, yang berfungsi untuk mengunduh laporan data dalam format *file excel*

The screenshot shows the report design interface for the SIM SKL UPTD Puskesmas Wajo system. At the top, there is a blue header bar with the logo of a green cross inside a circle, followed by the text "SIM SKL UPTD PUSKESMAS WAJO" and the address "Jl Dr Wahidin No.137 Kel. Lamangga, Kec. Murum, Kode Pos 93725". To the right of the header are two buttons: a green one labeled "Ekspor Excel" and a red one labeled "Keluar". Below the header is a "Report Header" section containing the same header information. The main body of the report is titled "Detail" and contains a table with the following columns: Nomor Surat, Nama Bayi, Jenis Kelamin, Tanggal Lahir, Nama Ibu, Nama Ayah, Nama Penerima, Nomor Identitas, Hubungan Dengan Penerima, and Alamat. The "Page Footer" section at the bottom left shows the formula "=Now()", and the right side shows the page number formula "=Page & [Page] & of & [Pages]".

Gambar 4.25 Tampilan Laporan Data Surat Keluar

3.Pengujian dan Evaluasi sistem Pelepasan Informasi Medis Terkait Surat Keterangan Lahir

a. Uji Coba dan Evaluasi sistem

Sistem salanjutnya disimulasikan kepada pengguna sistem. Kegiatan bertujuan guna mengetahu tanggapan pengguna terhadap hasil rancangan sistem informasi

manajemen surat keterangan lahir di UPTD Puskesmas Wajo.

Berdasarkan hasil *forum group discussion*, pengguna menyatakan bahwa menu sistem yang telah dibangun ini sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna di puskesmas. Peryataan tersebut berdasarkan dengan hasil wawancara dengan informan pada saat *forum grup discussion* (FGD) untuk mendemokan penggunaan sistem sebagai berikut:

“Alhamdulillah juga kita bisa lihat sesuatu yang baru inovasi masukan baru dari mahasiswa sehingga ee bisa kita di buatkan suatu sistem yang menurut saya mudah di pahami toh dari penggunaan menunya atau pengimputan datanya sama memang sudah sesuai juga dengan kebutuhan disini jadi dapat mempermudah sama mempercepat juga dalam ee pengimputan data toh”

Informan, M 17 Juni 2025

“ee iyh sesuai mi dengan kebutuhan disini sama menunya juga muda kita pahami toh”

Informan, M 17 Juni 2025

Selanjutnya terkait dengan tampilan sistem, berdasarkan hasil *forum group discussion*, pengguna menyatakan bahwa tampilan SIM SKL ini sudah bagus. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada *forum group discussion* dengan informan sebagai berikut:

“Iyh sudah bagusmi untuk tampilannya”

Informan,M 17 juli 2025

"Iyh bagus mi karna mudah juga kita pahami toh"

Informan,M 17 Juli 2025

Selanjutnya dari segi *output* yang dihasilkan dari sistem ini, pengguna menyatakan bahwa sistem ini sangat mempermudah pekerjaan petugas dalam melakukan pelepasan informasi medis terkait surat keterangan lahir. Seperti halnya mencetak surat keterangan lahir, petugas dapat melakukannya secara langsung pada sistem informasi manajemen surat keterangan lahir, kemudian memudahkan juga petugas dalam mencari kembali data pasien yang datang membuat kembali surat keterangan lahirnya selain itu juga dapat mengekspor langsung pelaporan data surat keterangan lahir di *microsoft excel* secara keseluruhan maupun berdasarkan wilayah kerja Puskesmas Wajo. Hal berikut sesuai dengan hasil wawancara *Forum Group Discussion* (FGD) dengan informan sebagai berikut:

"iyah kalau output yang di hasilkan sama sistem itu sudah sesuai mi"

Informan,M 17 Juli 2025

"Outputnya sudah sesuai mi karna dapat mempermudah juga toh"

Informan,M 17 Juli 2025

D. Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisa kebutuhan ini merupakan kegiatan penting yang dilakukan untuk menentukan siapa saja pelaku sistem dan pelaku sistem tersebut dapat melakukan apa saja terhadap sistem yang akan dibangun (Larasati & Siti Masripah, 2017). Perancang mengidentifikasi kebutuhan pengguna akan sistem melalui wawancara kepada pengguna, studi dokumentasi yang meliputi formulir surat keterangan lahir dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara, perancang mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap sistem pada setiap bagian untuk mendapatkan informasi apa yang perlu dibuat dari sistem untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil wawancara juga menyatakan bahwa sistem informasi manajemen surat keterangan lahir di puskesmas wajo sekurang-kurangnya memuat item data kedua orang tua bayi, status bayi baru lahir dan tanda tangan petugas penolong persalinan dan dua orang saksi. Wawancara dilakukan untuk mempelajari dan menganalisa sistem yang akan di buat serta mendapatkan data langsung dari sumbernya dengan tanya jawab dan diharapkan informasi yang diperoleh benar-benar dapat di pertanggung jawabkan atas pertanyaan yang diajukan (Mahdiana, 2011). Surat Keterangan Kelahiran (SKK) dengan elemen data sesuai kebutuhan meliputi nomor KTP, nama, alamat, pekerjaan ibu dan ayah, nama dan

jenis kelamin bayi, jam dan tanggal lahir, jenis kelahiran, berat dan panjang bayi (Ahmad & HOSIZAH, 2019).

Selain itu, perancang juga mengidentifikasi kebutuhan pengguna akan sistem melalui studi dokumentasi yang bertujuan agar rancangan yang dihasilkan tepat guna dan berkualitas. Perancang mengumpulkan data melalui studi dokumentasi dengan melihat formulir surat keterangan lahir yang memuat item no surat, jenis kelamin bayi, jam lahir, tanggal, hari, status fisik bayi seperti panjang badan dan berat badan kemudian identitas kedua orang tua bayi dan tanda tangan penolong persalinan dan saksi. Studi Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa dokumen, file, literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, terutama dokumen-dokumen tentang ketentuan yang berlaku yang sifatnya mengikat (Firdaus et al.,2012). Selain wawancara dan studi dokumentasi, perancang juga melakukan observasi terhadap sistem yang sedang berjalan. Berdasarkan hasil observasi, pencatatan surat keterangan lahir dilakukan oleh petugas KIA atau bidan yang bertugas dihari tersebut. Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran (Hasibuan et al., 2023).

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Nur Azis, 2022). Setelah memperoleh gambaran dari hasil identifikasi/analisis kebutuhan sistem, perancang kemudian melakukan tahap perancangan sistem guna menciptakan *blue print* yang jelas dan lengkap kepada pemrogram yang terlibat dalam pembangunan sistem. Perancangan sistem pelepasan informasi medis terkait surat keterangan lahir di Puskesmas Wajo meliputi perancangan proses menggunakan *Unifield Modelling Languange* (UML), dan perancangan sistem. *Unifield Modelling Languange* (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (Putra & Andriani, 2019).

3. Perancangan Proses

Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengjerjaannya (Setiyanto et al., 2019).

Diagram UML yang dihasilkan pada rancangan sistem informasi surat keterangan kelahiran ini meliputi *Entity Relationship Diagram*, *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*. Alasan yang mendasari pembuatan diagram UML tersebut yaitu karena ketiganya merepresentasikan perilaku dinamis objek (*behavior diagram*) yang menunjukkan apa yang harus terjadi dalam suatu sistem dan menggambarkan bagaimana objek berinteraksi satu sama lain untuk menciptakan sistem yang berfungsi. Menurut Rachmaniah (2018), *behavior diagram* mendukung pemodelan kebutuhan fungsional sistem.

1) *Entity Relationship Diagram*

Entity relationship diagram (ERD) adalah sebuah gambar atau skema yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana data dalam sebuah sistem saling berhubung. Diagram ini membantu kita dalam melihat struktur *database* secara keseluruhan sebelum mulai membangunnya. Menurut ('Afiifah 2022) *Entity Relationship* adalah suatu metode yang diamana pemodelan basis data yang digunakan merupakan skema konseptual yang dimana jenis dari model data sistematik sistem. Dimana sistem yang digunakan pada *entity relationship* merupakan basis data relasional yang memiliki sifat *top-down*.

Diagram yang digunakan ialah suatu gambaran model *entity relationship* yang disebut dengan *entity relationship diagram*, ER diagram atau ERD. *Entity* ini adalah suatu objek yang dibedakan dari diidentifikasi secara unik dengan *relationship* yang dimana menghubungkan antara satu sama lainnya, sedangkan atribut yang akan membentuk karakteristik setiap entitas dengan jumlah konvensi

2) *Diagram Use Case*

Use case diagram digunakan untuk mendeskripsikan apa yang seharusnya dilakukan oleh sistem. Diagram *use case* menyediakan cara mendeskripsikan pandangan eksternal terhadap sistem dan interaksi-interaksinya terhadap dunia luar (Handayani, 2018). Elemen diagram *use case* pada rancangan sistem pelepasan informasi terkait dengan surat keterangan lahir meliputi aktor (mempresentasikan pengguna sistem), *use case* (mempresentasikan fungsi-fungsi yang dapat dijalankan oleh sistem), *system boundary* (mempresentasikan cakupan sistem), dan asosiasi (garis penghubung yang menunjukkan interaksi antara *actor* dengan *use case*).

Perancangan diagram *use case* dimulai dengan tahap identifikasi *use case* dengan menganalisis kebutuhan fungsional sistem dan identifikasi aktor terkait. Terdapat satu aktor pada diagram *use case* sistem ini sebagaimana hasil analisis kebutuhan pengguna sistem hanya terdiri dari satu orang. *Use case* digambarkan dalam bentuk oval serta diberi label deskripsi dalam bentuk kata kerja. *Use case* yang dibuat pada perancangan sistem ini meliputi fungsi *login*, mengimput data pasien, mengelola data surat keterangan lahir, mengakses laporan, mencetak formulir surat keterangan lahir, mengekspor data surat keterangan lahir dan mencari data surat keterangan lahir.

Langkah terakhir perancang membuat sistem *boundary* yang membatasi *use case* dengan aktor secara jelas. *Use case* berada dalam sistem *boundary* sedangkan *actor* diluar sistem *boundary*.

3) *Diagram Activity*

Hasil analisis kebutuhan merepresentasikan proses yang terjadi di dalam alur penggunaan sistem meliputi proses *login*, input data surat keterangan lahir, cetak data surat keterangan lahir, pencarian data surat keterangan lahir, ekspor pelaporan, ekspor peleporan perwilayah kerja, ekspor data surat keterangan lahir keseluruhan input data surat keluar dan

ekspor data surat keluar. Oleh karena itu, perancang memodelkannya ke dalam diagram aktivitas guna memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan proses. Diagram aktivitas menggambarkan *workflow* (alur kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem dan user (Simaremare, Pribadi S, & Wibowo, 2013). Elemen-elemen yang digunakan pada diagram aktivitas rancangan sistem ini meliputi status ‘mulai’ dan ‘akhir’, aktivitas (menggambarkan suatu langkah dalam *workflow*), *decision* (keputusan yang menampilkan pilihan alternatif) dan *swimlane* (menggambarkan *role* bisnis yang bertanggung jawab terhadap proses/aktivitas).

4. Perancangan Sistem Pelepasan Informasi Medis Terkait Surat Keterangan Lahir di UPTD Puskesmas Wajo

Langkah awal dari pembuatan rancangan sistem pelepasan informasi medis terkait surat keterangan lahir ini yaitu dari pembuatan *Entity Relationship Diagram*, *use case diagram* dan *Activity Diagram* sampai dengan *desain user interface*. Dari rancangan sistem pelepasan informasi medis terkait surat keterangan lahir ini diharapkan bisa digunakan dan efektif untuk petugas KIA dalam melakukan kegiatan pelepasan informasi medis terkait surat keterangan lahir.

Berikut adalah tampilan *interface* dari sistem yang telah dibuat:

- Tampilan Login Sistem Pelepasan Informasi Rekam Medis Tentang Surat Keterangan Kelahiran.



Gambar 4.26 Tampilan *Login*

Pada tampilan Login terdapat 2 kolom dan 1 tombol yakni kolom pertama untuk memasukan *username* dan kolom kedua untuk memasukkan *password*, kemudian ada tombol login untuk masuk ke sistem.

- Tampilan Halaman Utama



Gambar 4.27 Tampilan menu utama

Pada tampilan menu utama aplikasi sistem informasi manajemen surat keterangan kelahiran (SIM SKL) UPTD Puskesmas Wajo. Terdapat 6 tombol yaitu tombol keluar untuk keluar dari halaman utama, tombol pelaporan untuk melihat seluruh data surat keterangan kelahiran dan surat keluar yang sebelumnya telah di input, tombol input data adalah tombol untuk mengimput data bayi, identitas kedua orang tua bayi serta nama petugas KIA, tombol filter laporan untuk mencari dan menampilkan data pasien sesuai dengan alamatnya, tombol ekspor *excel* untuk memindahkan seluruh data surat keterangan kelahiran pada pelaporan di *microsoft excel*, tombol input data surat keluar untuk mengimput setiap data surat keterangan kelahiran yang sudah keluar atau yang telah diberikan pada pasien.

c. Tampilan Halaman Input Data Surat Keterangan Kelahiran

The screenshot shows the 'INPUT DATA PASIEN' (Patient Data Input) section of the application. It includes fields for:

- Nomor Surat: 001/KA/2025
- Telah Lahir Seorang Bayi: Laki-Laki
- Jam Lahir: 06.00 AM
- Hari: senin
- Tanggal: 08-Jul-25
- Tempat: Puskemas Wajo
- Berat Badan (Gram): 3200
- Panjang Badan (CM): 50
- Yang Diberi Nama: alvin
- Penolong Persalinan: riska Amd.Keb
- Saksi I: iren Amd.Keb
- Saksi II: zian asmastul Zahra Amd.Keb

Below the form is a search bar labeled 'Cari Nama Ibu Kandung'. A table lists previous birth certificates:

Nomor Surat	Telah Lahir Seor	Jam Lahir	Hari	Tanggal	Tempat	Berat Badan (Panjang Bada	Yang Diberi Ni	Nama Ayah	UmurAyah	Pekerjaan
001/KA/2025	Laki-Laki	06.00 AM	senin	08-Jul-25	Puskemas W.	3200	50	alvin	ridwan	30	PNS
002/KA/2025	Perempuan	07.00 AM	Rabu	10-Jul-25	Puskemas V.	3200	50	Nur zaskia	Dilan Wirawan	30	PNS
003/KA/2025	Perempuan	04.42 PM	Kamis	20-Jul-25	Puskemas V.	3200	50	Fira	Vian Rizkian	31	PNS
005/KA/2025	Laki-Laki	04.00 PM	selasa	08-Jul-25	Puskemas V.	8200	70		muhammad ri Fadlan	30	TNI

At the bottom are navigation buttons: back, forward, refresh, save, and delete.

Gambar 4.28 Tampilan Input Data Surat Kelahiran

Pada tampilan input data surat keterangan kelahiran pada aplikasi sistem informasi manajemen surat keterangan kelahiran (SIM SKL) UPTD Puskesmas Wajo terdapat banyak kolom untuk mengisi data bayi baru lahir, identitas kedua orang tua bayi serta 3 nama petugas KIA yang menjadi saksi dan penolong pada saat persalinan. Kemudian terdapat satu kolom untuk melakukan pencarian data pasien berdasarkan nama ibu, dan satu kolom untuk menyimpan seluruh data yang telah di input serta dibawah kolom terdapat beberapa tombol untuk menyimpan dan cetak, *refresh*, tambah, dan hapus.

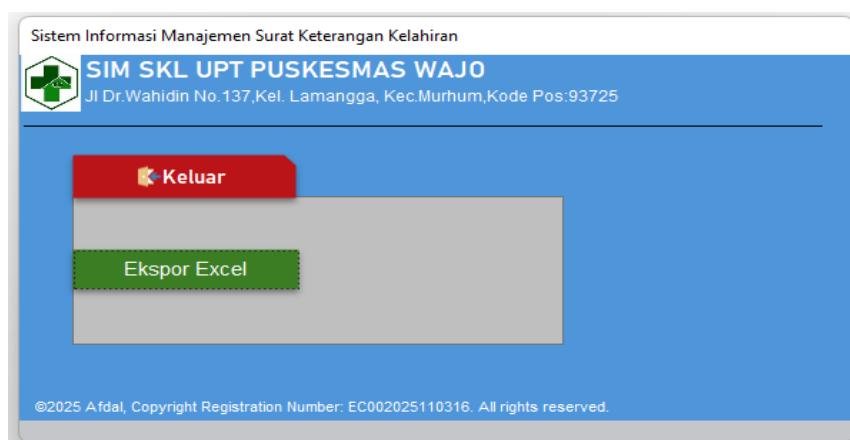
d. Tampilan Formulir Surat Keterangan Kelahiran

	PEMERINTAH KOTA BAUBAU DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS WAJO																																	
Jl Dr.Wahidin No.137,Kel.Lamangga,Kec.Murhum,Kode Pos:93725 Telp.(0421) 2822629, Email: Puskesmaswajo@gmail.com																																		
<hr/> SURAT KETERANGAN LAHIR Nomor Surat 001/KIA/2025																																		
<p>Menerangkan Bawa:</p> <table border="0"> <tr> <td>Telah Lahir Seorang Bayi :</td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>Jam Lahir :</td> <td>06.00 AM</td> </tr> <tr> <td>Hari :</td> <td>senin</td> </tr> <tr> <td>Tanggal :</td> <td>08-Jul-25</td> </tr> <tr> <td>Tempat :</td> <td>Puskesmas Wajo</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan (Gram)</td> <td>3200</td> </tr> <tr> <td>Panjang Badan (CM)</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td><u>Yang Diberi Nama</u></td> <td><u>alvin</u></td> </tr> <tr> <td>Nama Ayah</td> <td>ridwan</td> </tr> <tr> <td>Umur Ayah</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan Ayah</td> <td>PNS</td> </tr> <tr> <td>Nama Ibu</td> <td>sinta</td> </tr> <tr> <td>Umur Ibu</td> <td>28</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan Ibu</td> <td>IRT</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>Kel.Wajo</td> </tr> <tr> <td>Kabupaten/Kota</td> <td>Kota Baubau</td> </tr> </table>			Telah Lahir Seorang Bayi :	<input type="text"/>	Jam Lahir :	06.00 AM	Hari :	senin	Tanggal :	08-Jul-25	Tempat :	Puskesmas Wajo	Berat Badan (Gram)	3200	Panjang Badan (CM)	50	<u>Yang Diberi Nama</u>	<u>alvin</u>	Nama Ayah	ridwan	Umur Ayah	30	Pekerjaan Ayah	PNS	Nama Ibu	sinta	Umur Ibu	28	Pekerjaan Ibu	IRT	Alamat	Kel.Wajo	Kabupaten/Kota	Kota Baubau
Telah Lahir Seorang Bayi :	<input type="text"/>																																	
Jam Lahir :	06.00 AM																																	
Hari :	senin																																	
Tanggal :	08-Jul-25																																	
Tempat :	Puskesmas Wajo																																	
Berat Badan (Gram)	3200																																	
Panjang Badan (CM)	50																																	
<u>Yang Diberi Nama</u>	<u>alvin</u>																																	
Nama Ayah	ridwan																																	
Umur Ayah	30																																	
Pekerjaan Ayah	PNS																																	
Nama Ibu	sinta																																	
Umur Ibu	28																																	
Pekerjaan Ibu	IRT																																	
Alamat	Kel.Wajo																																	
Kabupaten/Kota	Kota Baubau																																	
<p>Mengetahui</p> <table border="0"> <tr> <td style="width: 33.33%;">Saksi I</td> <td style="width: 33.33%;">Saksi II</td> <td style="width: 33.33%;">Penolong Persalinan</td> </tr> <tr> <td><u>Iren Amd.Keb</u></td> <td><u>Zian asmilstul Zahra Amd.Keb</u></td> <td><u>Riska Amd.Keb</u></td> </tr> </table>			Saksi I	Saksi II	Penolong Persalinan	<u>Iren Amd.Keb</u>	<u>Zian asmilstul Zahra Amd.Keb</u>	<u>Riska Amd.Keb</u>																										
Saksi I	Saksi II	Penolong Persalinan																																
<u>Iren Amd.Keb</u>	<u>Zian asmilstul Zahra Amd.Keb</u>	<u>Riska Amd.Keb</u>																																
<p>NIP:</p>																																		

Gambar 4.29 Formulir Surat Kelahiran

Gambar di atas menampilkan formulir surat keterangan lahir yang digunakan di UPTD Puskesmas Wajo, Dinas Kesehatan Kota Baubau. Dokumen ini merupakan salah satu bentuk administrasi pelayanan kesehatan yang dikeluarkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan untuk menerangkan kelahiran seorang bayi. Surat ini dilengkapi dengan identitas resmi, format baku, serta tanda tangan petugas dan saksi sebagai penguatan keabsahan dokumen. Keberadaan surat keterangan lahir ini sangat penting, karena menjadi salah satu dokumen dasar dalam proses administrasi kependudukan, khususnya untuk pengurusan akta kelahiran di instansi terkait. Dengan format yang terstruktur, surat ini membantu memastikan ketertiban, kejelasan, serta akuntabilitas dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.

e. Tampilan Ekspor Keseluruhan Surat Keterangan Kelahiran

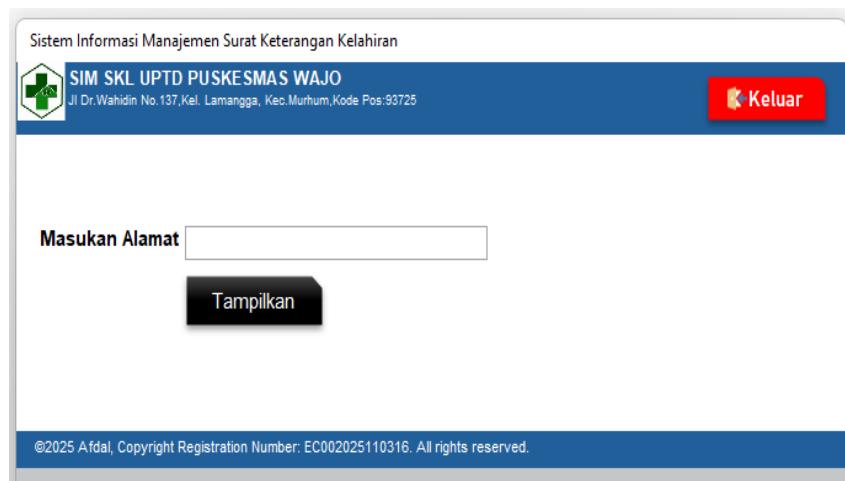


Gambar 4.20 Tampilan Ekspor Keseluruhan Data Surat Keterangan Kelahiran

Pada tampilan antarmuka ekspor keseluruhan data surat keterangan kelahiran terdapat 2 tombol yaitu tombol keluar untuk

keluar dari menu utama dan tombol ekspor excel untuk memindahkan seluruh data surat keterangan kelahiran pada pelaporan di microsoft axcel.

f. Tampilan Filter Laporan Surat Keterangan Kelahiran



Gambar 4.31 Tampilan Filter Laporan

Gambar di atas menampilkan satu form antarmuka dari aplikasi sistem informasi manajemen surat keterangan kelahiran (SIM SKL) UPTD Puskesmas Wajo. Terdapat tombol keluar berwarna merah, yang berfungsi untuk menutup aplikasi atau keluar pada menu utama. Pada bagian utama form terdapat kolom input dengan label masukan alamat, kolom ini digunakan pengguna untuk mengetik alamat yang menjadi kriteria pencarian atau filter data surat keterangan kelahiran. Tepat dibawahnya tersedia tombol tampilkan berwarna hitam yang berfungsi untuk menampilkan data sesuai alamat yang sudah di inputkan oleh pengguna.

g. Tampilan Laporan Surat Keterangan Kelahiran

Sistem Informasi Manajemen Surat Keterangan Kelahiran														
SIM SKL UPTD PUSKESMAS WAJO Jl Dr Wahidin No.137,Kel. Lamangga, Kec.Murum.Kode Pos.93725														
Nomor Surat	Telaah Lahir	Jam Lahir Hari	Tanggal	Tempat	Berat Badan (Gram)	Panjang Badan (CM)	Yang Diberi Nama	Nama Ayah	Umur Ayah	Alamat Pekerjaan Ayah	Nama Ibu	Umur Ibu	Pekerjaan Ibu	
001/KUA/2025	Laki-Laki	06.00 AM	senin	08-Jul-25	Puskesmas Wajo	3200	50	alvin	ridwan	30	PNS	sinta	28	IRT
002/KUA/2025	Perempuan	07.00 AM	Rabu	10-Jul-25	Puskesmas Wajo	2000	50	Niar zaskia	Dilan Wirawan	30	PNS	Rintan	29	IRT
003/KUA/2025	Perempuan	04.42 PM	Kamis	20-Jul-25	Puskesmas Wajo	3200	50	Fira	Vian Rizkian	31	PNS	Olivia	29	IRT
005/KUA/2025	Laki-Laki	04.00 PM	selasa	08-Jul-25	Puskesmas Wajo	8200	70	muhammad rizki fatwah	Fadian	30	TNI	Randy saraswati	29	GURU
008/KUA/2025	Laki-Laki	02.00 PM	selasa	15-Jul-25	Puskesmas Wajo	4000	60	Muhammad rian al farizi	Muh jalaludin akbar	31	TNI	wa ode ilma yanti	29	Guru

Gambar 4.32 Tampilan Laporan Surat Keterangan Kelahiran

Tampilan laporan surat keterangan kelahiran terdapat 2 tombol yaitu tombol keluar yang berwarna merah berfungsi untuk keluar pada menu utama atau pada tampilan pelaporan, tombol ekspor excel yang berwarna hijau berfungsi untuk memindahkan data pada pelaporan ke *microsoft excel*.

h. Tampilan Input Data Surat Keluar

SURAT KELUAR												
Data Bayi					Data Penerima Surat							
Nomor Surat	012/KUA/2026	Cari Nama Ibu	012/KUA/2026	014/KUA/2025	Nama Bayi	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Nama Ibu	Nama Ayah			
Nama Bayi	rehan		rehan	alvian	Laki-Laki	Senin, 11 Agustus 2022	sinta	farhan	ridwan			
Jenis Kelamin	Laki-Laki											
Tanggal Lahir	11/08/2025											
Nama Ibu	sinta											
Nama Ayah	farhan											
Alamat	wajo											
Data Penerima Surat												
Nama Penerima	ridwan											
Nomor Identitas (KTP/SIM)	1834489352											
Hubungan Dengan Penerima	Wali											

Gambar4.33 Input Data Surat Keluar

Tampilan menu surat keluar pada aplikasi sistem informasi manajemen surat keterangan kelahiran (SIM SKL) UPTD Puskesmas

Wajo. Menu ini berfungsi untuk mencatat serta mengelolah dokumen surat keluar yang berkaitan dengan data kelahiran bayi yang telah terdaftar di puskesmas. Pada bagian kiri layar terdapat form isian data bayi yang memuat informasi dari nomor surat, nama bayi, jenis kelamin, tanggal lahir, nama ibu, nama ayah, dan alamat. Dibawahnya terdapat kolom data penerima surat yang mencatat identitas orang yang menerima dokumen, yaitu nama penerima, nomor identitas (KTP/SIM) serta hubungan dengan penerima.

Sementara pada bagian kanan layar tersedia tabel pencarian berdasarkan nama ibu. Tabel ini menampilkan daftar surat keluar yang sudah dicatat, dibagian bawah terdapat tombol navigasi berupa tambah, simpan, dan *refresh* yang berfungsi untuk mengelolah data surat keluar sesuai kebutuhan.

i. Tampilan Laporan Surat Keluar

Sistem Informasi Manajemen Surat Keterangan Kelahiran									
 SIM SKL UPTD PUSKESMAS WAJO Jl Dr Wahidin No.137 Kel Lamangga, Kec.Murum,Kode Pos.93725								Eksport Excel	Keluar
Nomor Surat	Nama Bayi	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Nama Ibu	Nama Ayah	Nama Penerima	Nomor Identitas (KTP/SIM)	Hubungan Dengan Penerima	Alamat Penerima
012/KIA/2026	rehan	Laki-Laki	Senin, 11 Agustus 2025	sinta	farhan	ridwan	123449352	Wali	wajo
014/KIA/2025	alvan	Laki-Laki	Senasa, 12 Agustus 2025	olivia	ridwan	ridwan	2765428171001	Ayah	tanganapada

Kamis, 04 September 2025

Page 1 of 1

Gambar 4.34 Laporan Data Surat Keluar

Tampilan laporan data surat keluar terdapat 2 tombol yaitu tombol keluar yang berwarna merah berfungsi untuk keluar pada menu utama atau pada tampilan pelaporan, tombol eksport *excel*

yang berwarna hijau berfungsi untuk memindahkan data pada pelaporan ke *microsoft excel*.

5. Pengujian dan Evaluasi Sistem Pelepasan Informasi Medis Terkait Surat Keterangan Lahir.

Tahap uji coba meliputi proses presentasi sistem dan wawancara evaluasi dalam *forum grup discussion* yang dilakukan secara langsung dengan pengguna sistem. Berdasarkan hasil pengujian dan evaluasi sistem pada bidan kordinator kesehatan ibu dan anak dan petugas kesehatan ibu dan anak bahwa pengujian sistem di mulai dari login, input data surat keterangan lahir,cetak formulir,ekspor data keseluruhan ke *microsoft excel*,ekspor data perwilayah kerja di *microsoft excel*, input data surat kelaur, ekspor data suart keluar di *microsoft excel* dan pencarian data surat keterangan lahir 100% berhasil, dan yang menjadi evaluasi yaitu petugas KIA menyatakan bahwa lebih bagus menggunakan penginputan data surat keterangan lahir secara terkomputerisasi dibandingkan secara manual yang membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan input data maupun pencarian kembali data surat keterangan lahir. Dimana dengan adanya sistem pelepasan informasi medis terkait surat keterangan lahir dapat mempermudah dan lebih efektif dalam melakukan kegiatan pembuatan surat keterangan lahir yang dilakukan oleh petugas KIA di UPTD Puskesmas Wajo. Sehingga sistem pelepasan informasi medis terkait surat keterangan lahir yang dirancang sangat diterima baik oleh bidan kordinator KIA maupun Petugas KIA di UPTD Puskesmas Wajo.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sistem Informasi Manajemen Surat Keterangan Lahir dirancang berdasarkan analisis kebutuhan pengguna yang membantu pengguna dalam Pengimputan data surat keterangan lahir, cetak surat keterangan lahir,mencari data surat keterangan lahir sampai dengan mengekspor laporan keseluruhan dan perwilayah kerja.
2. Tampilan Sistem Informasi Manajemen Surat Keterangan Lahir UPTD Puskesmas Wajo (SIM SKL) terdiri dari 5 menu meliputi:
 - a. Menu Utama
 - b. Menu Input Data Pasien terdiri dari dua sub menu yaitu pencarian data pasien dan simpan cetak data pasien
 - c. Menu Pelaporan terdiri dari satu sub menu yaitu ekspor excel data pasien
 - d. Menu Filter Laporan terdapat dua sub menu yaitu percarian alamat pasien berdasarkan wilayah kerja dan tampilkan data pasien di pelaporan sesuai alamat yang di cari di sub menu pencarian
 - e. Menu Ekspor Excel terdapat satu sub menu yaitu ekspor excel
3. Hasil uji coba sistem informasi manajemen surat keterangan lahir di UPTD Puskesmas Wajo (SIM SKL) telah memenuhi kebutuhan

pengguna dan pengguna setuju dengan rancangan pengembangan sistem yang telah dibangun ini.

B. Saran

1. Perancangan sistem ini diharapkan dapat diimplementasikan dan dikembangkan lagi dengan menambah menu lain agar sistem dapat menghasilkan output lain yang dapat mengoptimalkan kinerja dan produktivitas dalam pelepasan informasi medis terkait dengan surat keterangan lahir.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Afiifah, K., Azzahra, Z. F., & Anggoro, A. D. (2022). Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database Sebuah Literature Review. *Intech*, 3(2), 70–74. <https://doi.org/10.54895/intech.v3i2.1682>
- Ahmad, S., & HOSIZAH. (2019). Digitalisasi surat keterangan kelahiran melalui electronic integrated antenatal care (E-IANC). *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(3), 9–18.
- Anita, S. (2019). Modul Teori I Sistem Informasi Kesehatan. *Modul Teori I Sistem Informasi Kesehatan*, 53(9), 1689–1699.
- Dhea Soraya, A., Dewanto, I., & Setyonugroho, W. (2022). Electronic Medical Record Acceptance: A Literature Review. *Electronic Medical Record... ACITYA WISESA*, 1(2), 2022. <https://journal.jfpublisher.com/index.php/jmr>
- Fadilah, H., Sophiah, S., Syahidin, Y., Gunawan, E., & Yuniarty, N. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pelepasan Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Di Klinik Utama Medika Antapani. *Explore:Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 12(2), 126. <https://doi.org/10.36448/jsit.v12i2.2064>
- Fahmi, M. Y., Maulana, D., Abdussalam, F., Gunawan, E., & Yuniarty, N. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pelepasan Rekam Medis Menggunakan Microsoft Visual Studio 2012 Di Instalasi Rekam Medis Rsud Kabupaten Sumedang. *Open Journal System*, 18(1)(1978), 171–182.
- Firdaus, S., Damiri, D. J., & Tresnawati, D. (2012). Perancangan Aplikasi Multimedia Interaktif Company Profile Generic (Studi Kasus CV. Ganetic). *Jurnal Algoritma*, 9(1), 83–92. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.9-1.83>
- Handayani, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis E-Commerce Studi KaHandayani, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis E-Commerce Studi Kasus Toko Kun Jakarta. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(2), 182–189. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v10i2.310>. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(2), 182–189.
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Kawung, Alive. M., et al. (2020). Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Kepada Keluarga Penerima Manfaat Di Kelurahan Mahakeret Barat Dan Kelurahan Mahakeret Timur Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 1–9.

- Khoirot, robithatil. (2021). Tinjauan Pelepasan Informasi Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Pademawu Pamekasan Naskah Publikasi Prodi Diii Perekam Dan Informasi Kesehatan Stikes Ngudia Husada Madura 2021. *Tinjauan Pelepasan Informasi Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Pademawu Pamekasan*.
- Mahdiana, D. (2011). Analisa Dan Rancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang Dengan Metodologi Berorientasi Obyek : Studi Kasus Pt . Liga Indonesia. *Jurnal TELEMATIKA MKOM*, Vol.3 No.2, September 2011 ISSN 2085-725X, 3(2), 36–43.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat. In *BPK RI* (Vol. 15, Issue 1). BPK RI.
- Nopriandi, H. (2018). Perancangan Sistem Informasi Registrasi Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(1), 73–79. <https://doi.org/10.36378/jtos.v1i1.1>
- Nurfadilah, W., Syahidin, Y., & Herfiayanti, L. (2021). Sistem Informasi Surat Keterangan Neonatus Di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung. *Explore:Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 12(2), 176. <https://doi.org/10.36448/jsit.v12i2.2076>
- Oktaviani, A. H., & Nelisa, M. (2015). Pembuatan Pangkalan Data Arsip Menggunakan Microsoft Access Pada Seksi Pemberitaan Di Lpp Rri Bukittinggi. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(1), 1–8. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/5139>
- P.W, Y. (2013). Manajemen. *Jurnal Teknik Pomits*, 2(3), 1–3.
- Permenkes No. 24. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), 1–19.
- Putra, D. W. T., & Andriani, R. (2019). Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD. *Jurnal TeknoIf*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.21063/jtif.2019.v7.1.32-39>
- Setiyanto, R., Nurmaesah, N., & Sri Astuti Rahayu, N. (2019). 267-1037-1-Pb. *Sisfotek Global*, 9(1), 137–142. <https://www.journal.global.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/267/279>
- Sukamto dan, & Shalahuddin(2014:28). (2014). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(28), 193–198. <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/pilar/article/view/504>
- Warijan, W., Widodo, W., & Nur'afifah, M. M. (2019). Tinjauan Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*,

- 2(1), 20. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v2i1.4398>
-)1385. غلامحسین، ث. *No Title* (Vol. 17).
- NUGRAHANI, Farida. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa. 2014.
- Al Fatta, H. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern. Penerbit Andi.

LAMPIRAN

Lampiran 1 formulir surat keterangan kelahiran

	PEMERINTAH KOTA BAUBAU DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS WAJO Jl Dr. Wahidin No.137, Kel. Lamangga, Kec. Murhum, Kode Pos. 93725 Telp (0402) 1822819, Email: puskesmaswajo@gmail.com	
SURAT KETENGGANG LAHIR Nomor: A00 725 1 / 813		
Menerangkan Bawaan: Telah Lahir Seorang Bayi : <u>Perempuan</u> Jam : <u>05.15 Wita</u> Hari : <u>Kamis</u> Tanggal : <u>07 - Januari 2023</u> Tempat : <u>Puskesmas Wejo</u> Berat Badan : <u>3kg 500 gram</u> Panjang Badan : <u>50 cm</u>		
Yang Diberikan Nama : _____		
Nama Ayah : <u>[Redacted] Gunawan, P.</u> Umur : <u>50 thn</u> Pekerjaan : <u>Kermitulan</u> Nama Ibu : <u>[Redacted] Gunawan</u> Umur : <u>34 th</u> Pekerjaan : <u>Ibu</u> Alamat : <u>Kel. Lamangga Wejo</u> Kabupaten/Kota : <u>Baubau</u>		
Baubau, 07 OC 2023		
Mengetahui		
Saksi I	Saksi II	Penolong Persalinan
<u>[Redacted]</u>	 <u>[Redacted] Anisa</u>	 <u>[Redacted] Elvina Widyayati Amd</u>

Lampiran 2 Lembar persetujuan Informan

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

 Inisial : M
 Jabatan : Pihak KIA
 Pendidikan : SD

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan diadakannya penelitian mengenai " Desain User Interface Perancangan Sistem Pelepasan Informasi Rekam Medis Terkait Surat Keterangan Kelahiran Menggunakan Microsoft Acces Di Puskemas Wajo Tahun 2025", maka peneliti mohon agar Bapak/Ibu/Sdr/Sdri bersedia menjadi informan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan kedaan yang sesungguhnya. Jawaban dari pertanyaan yang diajukan akan dipergunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Untuk kelancaran dalam penelitian ini, peneliti memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri untuk mendatangani lembar persetujuan menjadi subjek penelitian sebagai bukti partisipasi.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan kesadaran tanpa adanya dasi pihak manapun.

Bantuan, 12 Januari 2025.....

Informan
(*Amir*).....

Sebagai peneliti saya telah menguraikan kepada informan mengenai penelitian yang akan saya lakukan. Atas partisipasi dan ketulusan jawaban yang diberikan peneliti sangat menghargai dengan menyampaikan banyak terima kasih.

Afdal

Persetujuan menjadi responden penelitian

Yang berlantai tangan dibawah ini :

Instal : *M*

Jabatan : *Roktor*

Pendidikan : *D3 Ked. Daerah*

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan diadakannya penelitian mengenai " *Desain User Interface Perancangan Sistem Pelepasan Informasi Rekam Medis Terkait Surat Keterangan Kelahiran Menggunakan Microsoft Access Di Puskemas Wajo Tahun 2025*" , maka peneliti mohon agar Bapak/Ibu/Sdr/Sdri bersedia menjadi informan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Jawaban dari pertanyaan yang diajukan akan dipergunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Untuk kelancaran dalam penelitian ini, peneliti memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri untuk mendatangani lembar persetujuan menjadi subjek penelitian sebagai bukti partisipasi.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan kesadaran tanpa adanya dari pihak manapun.

Baubau, *11 Januari 2025*

Informan *M*
(..... *M*)

Sebagai peneliti saya telah menguraikan kepada informan mengenai penelitian yang akan saya lakukan. Atas partisipasi dan ketulusan jawaban yang diberikan peneliti sangat menghargai dengan menyampaikan banyak terima kasih.

Afdal

Lampiran 3 pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Data Responden

Tanggal Wawancara : 11 sampai 12 Juni 2025
Inisial : Informan M dan Informan M
Pendidikan : A.Md.Keb

B. Pertanyaan

1. Bagaimana proses pelepasan informasi rekam medis terkait surat keterangan kelahiran dilakukan saat ini di puskesmas wajo?
2. Apa saja dokumen atau data yang diperlukan untuk mengeluarkan surat keterangan kelahiran?
3. Berapa lama waktu yang dibutukan untuk menyelesaikan proses pelepasan informasi hingga surat keterangan kelahiran dapat diterbitkan?
4. Apa saja tantangan atau kendala yang sering dihadapi dalam proses ini?
5. Apakah saat ini sudah ada sistem berbasis komputer untuk mengelolah data rekam medis atau surat keterangan kelahiran? Jika ya, bagaimana pengalamannya?
6. Apa anda pernah menggunakan *Microsoft Access* sebelumnya? Jika ya, bagaimana pengalamannya?
7. Apa pendapat anda tentang penggunaan *Microsoft Access* untuk mengelolah pelepasan informasi medis terkait surat keterangan kelahiran?

8. Apa saja fitur yang di harapkan dari sistem ini agar mempermudah pekerjaan anda?
9. Bagaimana Anda ingin sistem menangani kesalahan input data atau duplikasi?

Lampiran 4 checklist observasi

CHECKLIST OBSERVASI

**DESAIN USER INTERFACE PERANCANGAN SISTEM PELEPASAN
INFORMASI REKAM MEDIS TERKAIT SURAT KETERANGAN
KELAHIRAN MENGGUNAKAN MICROSOFT ACCESS
DI PUSKEMAS WAJO**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Di Amati	Ada	Tidak Ada
1	Frekuensi kesalahan atau keterlambatan dalam proses (misalnya, data salah, dokumen hilang, dll).	✓	
2	Ketersediaan perangkat keras (misalnya, komputer, printer, scanner, dll)?	✓	
3	Adakah koneksi Wifi?	✓	
4	Adakah tempat penyimpanan dokumen fisik yang aman (misalnya, lemari arsip terkunci)?	✓	
5	Adakah petugas yang kesulitan menggunakan perangkat lunak atau komputer?	✓	
6	Adakah pelatihan teknologi yang terlihat diberikan pada petugas?		✓
7	Adakah pengamanan fisik untuk dokumen rekam medis (misalnya, lemari terkunci, ruang terbatas)		✓
8	Adakah tanda-tanda pelanggaran keamanan data (misalnya, dokumen dibiarkan terbuka, komputer tanpa kata sandi)	✓	
9	Adakah kebijakan keamanan data yang terlihat diterapkan (misalnya, logout, otomatis, backup data)?		✓

Lampiran 5 checklist studi dokumentasi

CHECKLIST STUDI DOKUMENTASI

**DESAIN USER INTERFACE PERANCANGANSISTEM PELEPASAN
INFORMASI REKAM MEDIS TERKAIT SURAT KETERANGA
KELAHIRAN MENGGUNAKAN MICROSOFT ACCESS
DI PUSKEMAS WAJO**

No	Aspek Yang Di Amati	Ada	Tidak Ada
1	Surat keterangan kelahiran	✓	
2	Buku pink atau kia	✓	
3	SOP (standar operasional prosedur)		✓
4	Regulasi atau pedoman terkait pengelolaan rekam medis dan surat keterangan kelahiran (misalnya, dari kementerian kesehatan dan dinas kesehatan setempat)	✓	
5	Laporan atau catatan masalah terkait pelepasan informasi rekam medis		✓
6	Data yang tercantum dalam formulir atau surat keterangan kelahiran	✓	
7	Format dokumen surat keterangan kelahiran	✓	
8	Adakah stempel atau tanda tangan resmi yang diperlukan pada surat keterangan kelahiran	✓	
9	Adakah nomor unik atau kode identifikasi pada setiap dokumen	✓	

Lampiran 6 Permohonan Izin Penelitian

**YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
POLITEKNIK BAUBAU**
SK NOMOR 478/I/KPT/II/2017
J. Laksamana, Kota Baubau 93721 - Email : politeknikbaubau@gmail.com - Web : www.politeknikbaubau.ac.id

Baubau, 14 Mei 2025

Nomor : 1500/PL.B/D.KPS2/PMV/2025
Lampiran : x
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTPS Kota Baubau
Di- Tempat

Assalamu Alaikul Warahmatullahi Wabarakatuh.
Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan kegiatan penelitian dalam penyusunan **Karya Tulis Ilmiah (KTI)** bagi mahasiswa Tingkat II Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Baubau, maka melalui surat ini kami mengajukan permohonan izin bagi mahasiswa kami dalam hal pengambilan data penelitian di lokasi tersebut. Berikut ini kami sampaikan nama mahasiswa peneliti, judul dan lokasi penelitiannya:

Nama : Afdal	NIM : PB8220066
Judul Penelitian : Perancangan Sistem Pelepasan Informasi Rekam Medis Terkait Surat Keterangan Kelahiran Menggunakan Microsoft access di Puskesmas Wajo Tahun 2025	
Lokasi Penelitian : Puskesmas Wajo	

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikul Warahmatullahi Wabarakatuh.

Politeknik Baubau
Direktur

ASRIADI SKM M.Kes.
NUPD.K. 4647763664131230

Tandatangan Kepada Yth:
1. Ketua Yayasan Kesehatan Nasional Baubau
2. Wali Diktrit Bidang Akademik Politeknik Baubau
3. Ketua Jurusan Kesehatan Politeknik Baubau
4. Ketua Program Studi Diploma Tiga RMN Politeknik Baubau
5. Asrap

Visi : Terselenggaranya Layanan Prima Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Menghasilkan Lulusan Vokasional yang Unggul dan Kompetitif

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA BAUBAU
DINAS KESEHATAN

Jalan Bakti Abri No. 001 Bukit Wolo Indah, Baubau Sulawesi Tenggara
93711 Telp./Fax (0402) 2824192, Pos-e-mail dinkes@baubaukota.go.id

Baubau, 04 Juni 2025

Nomor : 000.9.2 / 135
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala UPTD Puskesmas Wajo
Di –
Baubau

Menindaklanjuti Surat Kepala Dinas Peranaman Medal dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu Kota Baubau Nomor 500.16.7.4/582/DPMPTSP Tanggal 19 Mei 2025 Perihal Izin
Penelitian Yang Dilaksanakan Oleh Mahasiswa(i) Politeknik Baubau;

Nama : Afdal
Tempat, Tanggal Lahir : Nambo Jaya, 13 Juli 2002
Judul Penelitian : Perancangan Sistem Pelepasan Informasi Rekam Medis Terkait Surat Keterangan Kelahiran Menggunakan Microsoft Acces di Puskesmas Wajo Tahun 2025
Waktu Penelitian : 19 Mei s.d. 19 Juni 2025

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Baubau menyetujui perihal dimaksud dan kepada
Bapak/Ibu agar dapat memfasilitasi penelitian tersebut, dengan ketentuan:

1. Menanti peraturan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Hasil penelitian tersebut diserahkan 1 (satu) berkas dalam bentuk *Hard Copy* ke Dinas
Kesehatan Kota Baubau up.Seksi SDMK.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Dinas Kesehatan Kota Baubau
Kepala Bidang Pelayanan dan SDMK


HERLIN, S. Farm, Apt.
Perimbina IV/a
NIP. 19810609 201001 2 024

Tembusan:
Walikota Baubau

Lampiran 8 Pengujian Sistem Pelepasan Informasi rekam medis, surat keterangan kelahiran



Lampiran 9 Lembar Pembimbingan Proposal



YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
POLITEKNIK BAUBAU
SK NOMOR 478/KPT/II/2017

Kampus
Jl. Lakarambau Kota Baubau 93721
Telp 0402 2823500
Faks 0402 2823600
Email politeknikbaubau@gmail.com
Website www.politeknikbaubau.ac.id

LEMBAR PEMBIMBINGAN PROPOSAL
PROGRAM STUDI D3 REKAM MEDIS & INFORMASI KESEHATAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Mahasiswa : AFDAL

Nim : PBB220066

Judul KTI : *Perancangan Sistem Penerapan Informasi Rekam Medis Terkait Surat Isterianan Lahiran Menggunakan Microsoft Access di puskesmas Wajo Tahun 2026*

NO	Hari/Tanggal	Nama Pembimbing	Uraian Pembimbing	Tanda Tangan
1.)	Kamis 19/12/2024	Mirka Salsiani Sinta S.KM., M.Kes	1.) Mengajukan judul penelitian	<i>f.</i>
2.)		Mirka Salsiani Sinta S.KM., M.Kes	1.) Tambahkan penelitian terdahulu 2.) Perbaiki spasi penulisan	<i>f.</i>
3.)		Mirka Salsiani Sinta S.KM., M.Kes	1.) Kurangi isi dari Bab I 2.) Perbaiki pembuatan tabel	<i>f.</i>
4.)		Mirka Salsiani Sinta S.KM., M.Kes	1.) Perbaiki istilah aring di miringkan 2.) Perbaiki laralah - kesalahan pada tulisan.	<i>f.</i>
5.		Mirka Salsiani Sinta S.KM., M.Kes	1.) Tambahkan checklist observasi dan studi dokumentasi pada lampiran.	<i>f.</i>

VISI : Terselenggaranya Layanan Prima Tridharma Perguruan Tinggi untuk Menghasilkan Lulusan Vokasional yang Unggul dan Kompetitif



YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
POLITEKNIK BAUBAU
SK NOMOR 478/KPT/II/2017

Kampus
Jl. Laksamana Baubau 93721
Telp 0402 2823600
Faks 0402 2823600
Email politeknikbaubau@gmail.com
Website www.politeknikbaubau.ac.id

No	Hari/Tanggal	Nama Pembimbing	Uraian Pembimbing	Tanda Tangan
C.		Mega Ermasari Muzuh S.KM., M.Kes	1.) Perbaiki sitasi - sitasi 2.) Tambahkan penomoran halaman	MW
7.		Mega Ermasari Muzuh S.KM., M.Kes	1.) Perbaiki kesalahan-kesalahan pada penulisan 2.) Perbaiki checklist observasi dan studi dokumentasi	MW
8.		Mega Ermasari Muzuh S.KM., M.Kes	1.) Perbaiki kesalahan-kesalahan pada penulisan. 2. Perbaiki checklist observasi 3. Perbaiki Checklist studi dokumentasi.-	MW

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Miska Salsani Sinta, S.KM., M.Kes
NUPTK. Gg5876866g236372...

Pembimbing II

Mega Ermasari Muzuh, S.KM., M.Kes
NUPTK. 9052766667230343...

VISI : Terselenggaranya Layanan Prima Tridharma Perguruan Tinggi untuk Menghasilkan Lulusan Vokasional yang Unggul dan Kompetitif

Lampiran 10 biodata penulis

BIODATA PENULIS



A. Idenitas

Nama : Afdal

NIM : PBB220066

Jenis Kelamin : Pria

Tempat Tanggal Lahir : Nambo Jaya, 13 Juli 2002

Suku/Bangsa : Buton

Agama : Islam

Alamat : Desa Sainoa Indah, Kec Wawonii Tenggara

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2008 : SD Negeri Nambo Jaya

Tahun 2015 : SMP Negeri Satu Atap 1 Wawonii Tenggara

Tahun 2018 : SMK Negeri 1 Unaaha

Tahun 2022 : Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi

Kesehatan Jurusan Kesehatan

Politeknik Baubau